



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

2020 KURIKULUM

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIAN MUHAMMADIYAH SORONG**

PRAKATA

Alhamdulillahirob'alamin, penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong telah berhasil disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) mengarah kepada Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI untuk mencapai Sumber Daya Manusia Unggul, yang terstruktur untuk tercapainya tujuan Pendidikan Nasional dengan terlaksananya visi dan misi program studi pendidikan biologi.

Kurikulum ini memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, sebaran mata kuliah, hingga sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran program studi pendidikan biologi. Selain itu, kurikulum ini juga memuat berbagai mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi program studi Pendidikan Biologi untuk pengembangan ke depan.

Selanjutnya, kami selaku Tim Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya penyusunan kurikulum ini, semoga Allah SWT membalas dengan *JannahNya*.

Dan akhirnya semoga kurikulum ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam penyusunan pengembangan kurikulum bagi program studi lainnya di lingkup Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Sorong, Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

1. Identitas Program Studi	1
2. Evaluasi Kurikulum <i>dan Tracer Study</i>	1
2.1 Evaluasi Kurikulum.....	1
2.2 <i>Tracer Study</i>	7
2.3 Kepuasan Pengguna Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan.....	9
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	11
3.1. Landasan Perancangan Kurikulum	11
3.2. Landasan Pengembangan Kurikulum	12
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan <i>University Value</i>	12
5. Profil Lulusan	14
6. Capaian Pembelajaran Lulusan	15
7. Penetapan Bahan Kajian	31
8. Pembentukan Matakuliah dan Penentuan Bobot sks	37
9. Matriks dan Peta Kurikulum	53
10. Rencana Pembelajaran Semester	60
11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	63
12. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	65
13. Lampiran-lampiran.....	86

1. Identitas Program Studi

Program Studi (PS)	:	Pendidikan Biologi
Jurusan/Departemen	:	
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
PerguruanTinggi	:	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
Nomor SK pendirian PS (*)	:	127/D/O/2004
Tanggal SK pendirian PS	:	19 Agustus 2004
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PS	:	Satryo Soemantri Brodjonegoro
Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS	:	19 Agustus 2004
Nomor SK Izin Operasional (*)	:	127/D/O/2004
Tanggal SK Izin Operasional	:	19 Agustus 2004
Peringkat (Nilai) AkreditasiTerakhir	:	B
Nomor SK BAN-PT	:	2889/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020
Alamat PS	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Kelurahan Mariat Pantai Distrik Aimas Kabupaten Sorong Papua Barat
Kode Pos	:	98444
No. Telepon PS	:	
No. Faksimili PS	:	
Homepage	:	https://biologi.unimudasorong.ac.id/
E-mail PS	:	biologi@unimudasorong.ac.id

2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

2.1. Evaluasi Kurikulum

Program Kegiatan Evaluasi Kurikulum bertujuan untuk menganalisis relevansi kurikulum yang ada dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Selain itu, evaluasi kurikulum juga bertujuan untuk pengembangan bidang keilmuan (*scientific vision*) Program Studi Pendidikan Biologi dan perkembangan kebutuhan pasar (*market signal*) serta penyesuaian terhadap standar kurikulum dalam SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi)

sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melakukan kegiatan Evaluasi Kurikulum dalam bentuk Diskusi yang dihadiri oleh para pengguna calon lulusan, Program Studi sejenis, pimpinan fakultas dan prodi, dosen serta calon mahasiswa. Diskusi mengetahui arah pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Biologi.

2.2 Pengembangan Bidang Keilmuan (*scientific vision*) Program Studi Pendidikan Biologi

Berdasarkan data Kemenristekdikti Tahun 2015, terdapat 421 LPTK seluruh Indonesia di bawah naungan Kemenristekdikti, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat menginginkan adanya peningkatan Sumber Daya Pendidik dalam hal ini Guru. Selaras dengan komitmen Pemerintah tersebut, proyeksi kebutuhan guru di setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini berdasarkan data dari Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kementerian Pendidikan RI (2013), yang menyatakan bahwa di Indonesia kebutuhan guru bertambah tiap tahunnya, sebagaimana tabel berikut ini

No	Satuan Pendidikan	Data 2011	Proyeksi 2020	AP 2012-2020	No.	Satuan Pendidikan	Data 2011	Proyeksi 2020	AP 2012-2020
1	TK	275,099	374,458		7	MTS	275,875	303,727	
	a. Kepala Sekolah	70,917	89,544	2.63		a. Kepala Sekolah	15,607	17,085	1.01
	b. Guru Kelas	204,182	284,914	3.77		b. Guru Bid Studi	260,268	286,642	1.08
2	RA/BA	103,273	120,386		8	SMA	201,924	306,799	
	a. Kepala Sekolah	24,965	31,026	2.44		a. Kepala Sekolah	11,654	14,703	2.62
	b. Guru Kelas	78,308	89,360	1.48		b. Guru Bid Studi	190,270	292,096	4.88
3	SLB	16,102	27,634		9	MA	114,209	143,304	
	a. Kepala Sekolah	1,924	3,128	5.55		a. Kepala Sekolah	6,773	7,526	1.18
	b. Guru Kelas	14,178	24,506	6.27		b. Guru Bid Studi	107,436	135,778	2.64
4	SD	1,550,276	1,933,713		10	SMK	125,193	245,667	
	a. Kepala Sekolah	146,826	158,339	0.84		a. Kepala Sekolah	10,256	13,131	2.78
	b. Guru Kelas	913,778	1,107,183	2.16		b. Guru Bid Studi	114,937	232,536	8.14
	c. Guru Agama	195,746	237,509	2.17	11	PT (dosen)	192,944	370,867	7.53
	d. Guru Orkes	148,376	177,340	2.00	12	PTAI (dosen)	33,494	64,689	8.15
	e. Guru B. Inggris	76,901	158,339	8.36	13	Pend Keaksaraan			
	f. Guru Mulok	68,649	95,003	3.68		a. Tutor	40,236	43,240	0.80
5	MI	254,183	300,522		14	Pend Kesetaraan	74,617	142,583	
	a. Kepala Sekolah	22,298	26,713	2.03		a. Paket A	4,230	20,078	18.89
	b. Guru Kelas	231,885	273,809	1.86		b. Paket B	31,881	53,085	5.83
6	SMP	414,817	548,357			c. Paket C	38,506	69,420	6.77
	a. Kepala Sekolah	31,567	36,965	1.77	15	PAUD Nonformal			
	b. Guru Bid Studi	383,250	511,392	3.26		a. Pendidik	210,591	153,303	-3.47

Catatan: AP adalah angka pertumbuhan per tahun dalam %

Berdasarkan Proyeksi Kebutuhan Guru Nasional, angka pertumbuhan kebutuhan guru pertahun selalu meningkat dari tahun ke tahun. Untuk guru SD, angka pertumbuhan

kebutuhan sebesar 2-2,17 % tiap tahunnya, SMP/MTs 3 % tiap tahunnya, dan SMA/SMK/MA 2,64-8,14 % per tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia masih sangat kekurangan guru, **terutama guru bidang studi.**

Data di atas didukung oleh kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI melalui Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Pada Tahun 2016 Tentang Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah, terkait kebutuhan guru di SMA di seluruh Indonesia yang menunjukkan bahwa di Indonesia sangat membutuhkan guru, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Sesuai dengan besarnya sekolah di setiap provinsi maka kebutuhan terbesar pada Provinsi Jawa Barat sebesar 56.230 dan terkecil pada Provinsi Kalimantan Utara sebesar 1.653. Kebutuhan yang lebih besar dari 20 ribu terjadi di lima provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan. Sebaliknya, kebutuhan yang **kurang dari 3 ribu terjadi di empat provinsi, yaitu Provinsi Bangka Belitung, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, dan Papua Barat.**

Pada tahun 2020, Kemdikbud meluncurkan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan sehingga dapat memenuhi kebutuhan guru di Indonesia khususnya Tanah Papua.

2.1.1. Hasil Analisis SWOT Program Studi

Dalam rangka melakukan pengembangan serta mengukur keberhasilan, kekuatan dalam menejemen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, maka perlu dilakukannya sebuah analisis strategik yang dapat memberikan dampak yang signifikan. Salah satu analisis untuk menunjang hal itu, maka analisis SWOT merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam menganalisis manajemen pendidikan, khususnya pada Program studi pendidikan Biologi. Adapun Hasil dari

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Biologi adalah seperti pada Tabel berikut:

Kekuatan	Kelemahan
<p>1. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keselarasan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Biologi dengan lembaga baik FKIP dan UNIMUDA Sorong 2) Visi dan misi sangat jelas dan realistik 3) Predikat akreditasi B untuk Program Studi Pendidikan Biologi 4) Rencana Strategi (Renstra) Jangka Pendek dan Jangka Panjang yang memadai 5) Pengembangan ilmu Pendidikan Biologi melalui penelitian dan pengabdian masyarakat 6) Civitas akademika yang bernafaskan keislaman dan kemuhammadiyah <p>2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesesuaian tupoksi tata pamong di Program Studi Pendidikan Biologi sehingga kredibel, transparan, bertanggungjawab dan adil 2) Secara fungsional dan operasional tata kelola sudah sesuai SOP dan lengkap 3) Pemilihan kepemimpinan Program Studi Pendidikan Biologi secara demokratis dan transparan 4) Kelengkapan dokumen sebagai pedoman operasional 5) UPM sudah berjalan sesuai standar penjaminan mutu 6) Internalisasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai ciri khas UNIMUDA Sorong Mahasiswa dan Lulusan <p>3. Mahasiswa dan Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya pengembangan potensi mahasiswa 2) Biaya kuliah relatif terjangkau 3) Saprasi minat dan bakat mahasiswa yang memadai 4) Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi berdaya saing dan kompeten 	<p>1. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman civitas akademika terhadap visi dan misi masih bervariasi 2) Masih belum sinkronnya RIP penelitian dan Rentras PKM UNIMUDA Sorong dengan visi Program Studi Pendidikan Biologi <p>2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Implementasi program kadang tidak sesuai dengan schedule yang sudah dijadwalkan karena harus menyesuaikan dengan jadwal pemateri 2) Keterampilan tenaga administrasi kurang standart <p>3. Mahasiswa dan Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program Studi Pendidikan Biologi masih menjadi pilihan alternatif setelah PTS di wilayah Sorong 2) Sosio ekonomi mahasiswa berasal dari ekonomi menengah ke bawah 3) Minat dan jangkauan masyarakat terhadap Program Studi Pendidikan Biologi masih kurang luas. <p>4. Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Program Studi Pendidikan Biologi belum memiliki Guru Besar di bidang Program Studi Pendidikan Biologi 2) Jenjang jabatan fungsional dosen belum maksimal <p>5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan dosen dalam menyusun buku ajar masih belum rata 2) Dosen dan mahasiswa belum memanfaatkan ruang baca dan perpustakaan secara maksimal dalam proses pembelajaran <p>6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum memanfaatkan dana eksternal secara optimal

<p>5) Rata-rata IPK lulusan diatas 3,35;</p> <p>6) Pelacakan lulusan merupakan kegiatan rutinitas.</p> <p>7) Organisasi alumni yang termobilisasi dengan adanya web dan kartu Alumni</p> <p>8) Lulusan Program Studi Pendidikan Biologi bernilai keislaman dan kemuhammadiyah, sebagai ciri khas</p> <p>9) Keaktifan dosen dalam berkarya</p> <p>4. Sumber Daya Manusia</p> <p>1) Memiliki pedoman kepegawaian yang memadai dan berciri khas al islam dan kemuhammadiyah</p> <p>2) Dukungan maksimal untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi</p> <p>3) Jumlah dan mutu tenaga pendukung memadai</p> <p>4) Memiliki reputasi dan jejaring organisasi Muhammadiyah yang solid</p> <p>5) Dosen dan staf administrasi berusia produktif</p> <p>6) Kinerja dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang dinamis</p> <p>7) Memiliki rasio dosen mahasiswa yang masih ideal</p> <p>5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p> <p>1) Pembaharuan kurikulum secara periodik</p> <p>2) Suasana akademik yang kondusif</p> <p>3) Interaksi yang baik antar civitas akademika yang dilandasi keislaman dan kemuhammadiyah</p> <p>4) Penyesuaian kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan pangsa pasar kerja</p> <p>5) Rata-rata IPK lulusan yang stabil mencerminkan mutu lulusan yang baik</p> <p>6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana</p> <p>1) Adanya otoritas pengelolaan anggaran dalam melaksanakan program-program Program Studi Pendidikan Biologi</p> <p>2) Kemandirian <i>financial</i> yang didukung dengan <i>profit center-profit center</i></p> <p>3) Semua sarana dan prasarana telah tersedia</p> <p>4) Tersedianya akses internet menggunakan wireless/wifi dan LAN dengan kecepatan yang sangat tinggi</p> <p>5) Sistem informasi yang handal dan luas bisa on line dimana pun</p>	<p>2) Pemanfaatan sistem informasi yang belum maksimal oleh civitas akademika</p> <p>7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama</p> <p>1) Belum memiliki kompetensi yang rata dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat</p> <p>2) belum maksimal dalam akses publikasi jurnal internasional dan jurnal terakreditasi</p>
---	--

<p>6) Kecepatan penanganan <i>maintenance</i> sarana dan prasarana</p> <p>7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedia dana internal untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memadai 2) Agenda penelitian dan pengabdian dosen PSAk sesuai bidang ilmu Pendidikan Biologi 3) Memiliki jurnal riset internal 4) Terdapat monitoring dan evaluasi yang sangat baik terhadap penelitian dan pengabdian pada masyarakat 	
<p>Peluang</p>	<p>Ancaman</p>
<p>1. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perkembangan Program Studi Pendidikan Biologi yang dinamis dan humanis 2) Adanya Asosiasi Program Studi Program Studi Pendidikan Biologi Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Indonesia <p>2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan pengembangan diri <i>leadership</i> yang optimal dari PTM se Indonesia 2) Peluang kerjasama dan <i>benchmarking</i> yang cukup tinggi dari <i>stakeholder</i> 3) Adanya <i>upgrade</i> pedoman peningkatan mutu untuk lembaga perguruan tinggi 4) <i>Networking</i> organisasi Muhammadiyah yang <i>solid</i> <p>3. Mahasiswa dan Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah lulusan SMU/SMK sederajat cukup banyak; 2) <i>Networking</i> organisasi Muhammadiyah banyak memiliki sekolah lanjutan atas 3) <i>Networking</i> Alumni yang bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta <p>4. Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesempatan pengembangan diri bagi staff akademik dan administrasi yang luas 2) Peluang sertifikasi dosen masih ada 3) Akses mendapatkan dana eksternal untuk kepentingan lembaga masih terbuka 	<p>1. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persaingan dengan program studi Pendidikan Biologi di wilayah regional baik PTN maupun PTS <p>2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Sistem informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap mutu semakin tinggi 2) Peraturan pemerintah yang semakin banyak untuk peningkatan mutu dan pengelolaan Perguruan Tinggi <p>3. Mahasiswa dan Lulusan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Persaingan promosi Program Studi Pendidikan Biologi semakin ketat dan kompetitif 2) Banyak calon mahasiswa yang tidak registrasi karena kondisi kemampuan ekonomi keluarga; <p>4. Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Semakin ketatnya aturan pemerintah tentang peningkatan mutu dosen. <p>5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Era Industri 4.0 yang menuntut kompetensi lulusan semakin tinggi <p>6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kompetisi pendanaan eksternal yang semakin ketat dan akuntabel 2) Perkembangan teknologi di era digital yang semakin canggih <p>7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama</p>

<p>4) Kesempatan kemitraan dan kerjasama masih luas</p> <p>5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p> <p>1) Adanya masukan yang konsisten pengguna lulusan mengenai pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi</p> <p>2) Peluang memperoleh hibah DIKTI buku ajar terbuka lebar</p> <p>3) Kegiatan workshop/pelatihan di luar PT terbuka sangat lebar bagi dosen Program Studi Pendidikan Biologi</p> <p>6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana</p> <p>1) Akses pendanaan dari pihak eksternal cukup luas</p> <p>2) Penambahan kapasitas server dari <i>provider</i></p> <p>3) Kebutuhan masyarakat terhadap saran dan prasarana kegiatan semakin meningkat</p> <p>7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama</p> <p>1) Peluang kerjasama dengan lembaga lain dalam penelitian dan pengabdian masyarakat semakin luas</p> <p>2) Terbukanya peluang memperoleh pendanaan dari eksternal untuk dosen dengan mahasiswa</p>	<p>1) Tuntutan kegiatan penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat</p> <p>2) Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi secara nasional dan internasional</p>
--	---

2.2. Tracer Study

2.2.1. Hasil Pembelajaran

Dalam mengukur keberhasilan pembelajaran di Program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, terdapat 3 komponen keberhasilan pembelajaran, diantaranya adalah:

a. Kompetensi yang Dicapai Dibandingkan dengan yang Diharapkan

Salah satu tujuan pembelajaran di program Studi Pendidikan Biologi adalah Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang pendidikan Biologi disertai dengan etos kerja yang tinggi. Salah satu indikasi keberhasilan pencapaian kompetensi tersebut adalah dengan nilai rata-rata IPK lulusan Pendidikan Biologi sebesar 3, 25 dan terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. Selanjutnya, kompetensi ini juga dapat diukur dengan kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan Pendidikan Biologi yang mana berdasarkan hasil Tracer Study Pendidikan Biologi Tahun 2019 adalah 86% . Hal ini menunjukkan

bahwa Kompetensi yang dicapai tidak jauh berbeda dengan Kompetensi yang diharapkan.

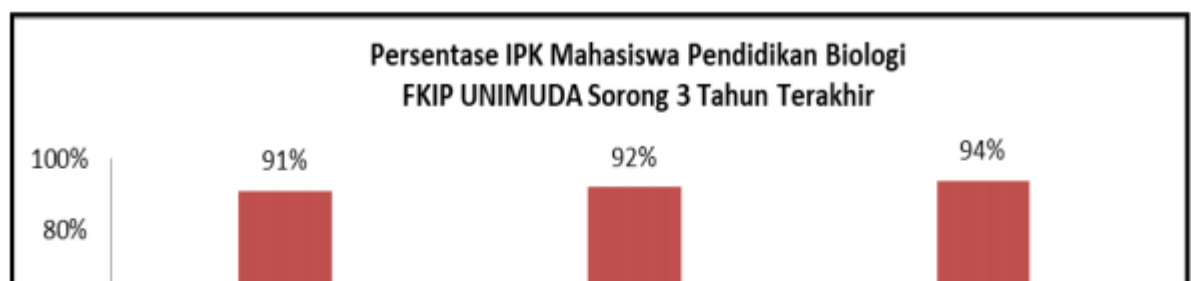
b. Kesesuaian Kompetensi yang Dicapai dengan Tuntutan dan Kebutuhan Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil dari Pusat Data dan Statistik Kemdikbud tahun 2016, yang menyatakan bahwa kebutuhan guru di Papua Barat sangat signifikan. Hal ini menjadi salah satu peluang yang sangat besar bagi lulusan Pendidikan Biologi di FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Untuk itu, peluang besar ini harus didukung dengan kompetensi lulusan berdasarkan SPMI PTMA 4.0 sehingga dapat meraih peluang diinginkan, bukan hanya dalam keterampilan dalam bidang pendidikan biologi, melainkan semua aspek disiplin ilmu penguasaan sesuai dengan konsep merdeka belajar kampus merdeka. Seperti terlihat dalam kurikulum terdapat konsep tentang fleksibilitas tertentu yang memungkinkan mahasiswa menguasai bidang lain yang bukan program yang dipilihnya dengan harapan memperluas kemampuan dan daya saingnya.

Berdasarkan hasil tracer study yang melibatkan alumni pendidikan biologi, didapat data yang menyatakan bahwa korelevansi pembelajaran pendidikan tinggi dengan dunia kerja terbagi dalam 52% menyatakan sangat relevan, 45% Relevan dan 3% menyatakan tidak relevan. Namun demikian para alumni memberikan masukan agar proses pembelajaran perlu disempurnakan dengan memberikan pendidikan *soft skill* dan memperbanyak praktikum yang ditujukan ke lembaga-lembaga mitra.

c. Data Tentang Kemajuan, Keberhasilan, dan Kurun Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa

Dalam 3 tahun terakhir, IPK Lulusan Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mengalami peningkatan secara konsisten. Hal ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Hal ini menunjukkan dampak yang sangat baik bagi pencapaian kompetensi lulusan dalam program studi pendidikan biologi, yang ditempuh selama 4 tahun. Terkait masa tunggu lulusan untuk pertama kali mendapatkan pekerjaan, lulusan program studi pendidikan biologi adalah 2-3 bulan (75%) telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

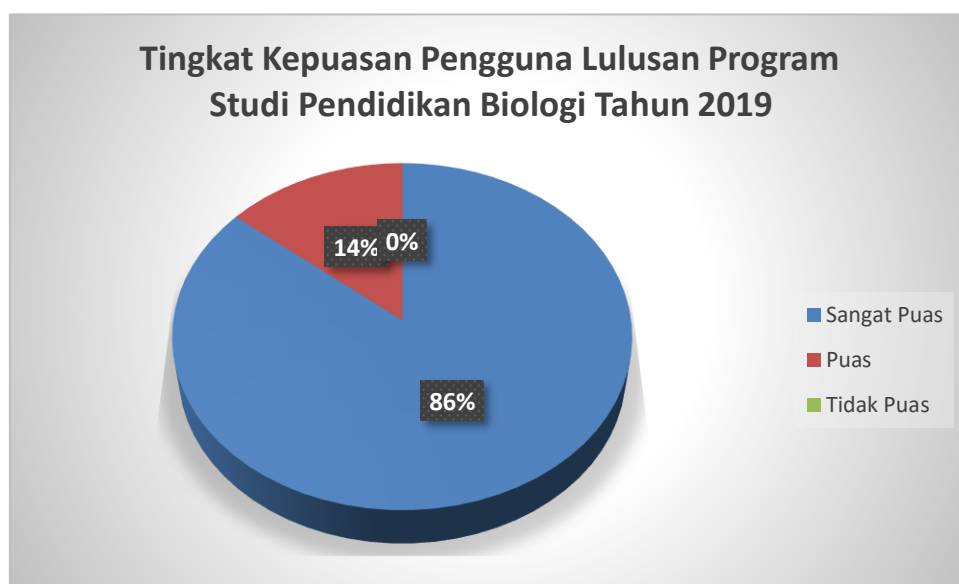
2.3. Kepuasan Pengguna Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

Untuk mengetahui kepuasan pengguna lulusan Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, maka dilakukan berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan oleh Lembaga Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mengevaluasi lulusan program studi biologi. Berikut deskripsi pengguna lulusan program studi pendidikan biologi.

Tabel
Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Alumni
STKIP Muhammadiyah Sorong

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan	83.5%	15%	1.5%	0%

Berdasarkan data tersebut, tingkat kepuasan pengguna lulusan dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Keberlanjutan penyerapan alumni didunia kerja, dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan dengan melibatkan peran serta alumni yang tersebar di wilayah Indonesia.

3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

3.1 Landasan Perancangan Kurikulum

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- 7) Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 8) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
- 11) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 13) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 14) Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018;
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat kompetensi, dan sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 17) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

3.2 Landasan Pengembangan Kurikulum

3.2.1 Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi di UNIMUDA Sorong didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut. secara filosofis program studi Pendidikan Bahasa Indonesia melakukan perencanaan kurikulum, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas. Tahapan ini bertujuan agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

3.2.1 Landasan Teoretis

Pengembangan kurikulum prodi di UNIMUDA Sorong didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- 1) Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- 2) Kontinuitas; kurikulum S1 di UNIMUDA Sorong harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dengan kurikulum S2, dan S3 dimanapun dan penjenjangan yang jelas.
- 3) Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- 4) Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- 5) Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

4. Rumusan Visi, Misi dan Tujuan

4.1 Visi

Mewujudkan Sarjana Pendidikan Biologi yang beriman dan bertakwa, memiliki profesionalisme, mampu berpikir secara interdisipliner, serta tanggap sosial dan lingkungan se-Papua pada tahun 2025.

Penjabaran Visi Program Studi Biologi

a. Beriman dan Bertakwa

Program Studi Pendidikan Biologi mencetak lulusan yang memiliki Iman dan takwa terhadap Allah SWT melalui pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

b. Memiliki Profesionalisme

Program Studi Pendidikan Biologi mampu mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan dan biologi.

c. Mampu Berpikir Secara Interdisipliner

Program Studi Pendidikan Biologi diharapkan memiliki lulusan yang dapat berpikir dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu yang relevan.

d. Tanggap Sosial Dan Lingkungan

Program Studi Pendidikan Biologi diharapkan menjadikan lulusan yang peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar

4.2 Misi

Berdasarkan visi di atas, maka Misi program studi Pendidikan Biologi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pembinaan iman dan takwa bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Biologi khususnya dan Sivitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada umumnya
2. Menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi Pendidikan Biologi yang professional dan interdisipliner
3. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada bidang ilmu kependidikan Biologi.

4.3 Tujuan

Tujuan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah:

1. Menghasilkan tenaga pendidik ilmu Biologi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu beramal.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang pendidikan Biologi disertai dengan etos kerja yang tinggi.
3. Memberikan bekal kemampuan menganalisa secara interdisipliner

4. Terfasilitasinya kegiatan-kegiatan penelitian bermutu yang dilakukan tenaga edukatif dan mahasiswa.
5. Menghasilkan program kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama yang terkait dengan persyarikatan dan amal-amal usaha Muhammadiyah secara khusus dan umat manusia secara keseluruhan.
6. Tercapainya kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada ilmu pendidikan Biologi

4.4 Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Program Studi Pendidikan Biologi berupaya menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai dengan SPMI PTMA 4.0 untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan pada Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Upaya tersebut dilakukan dengan cara melakukan komunikasi yang intensif kepada semua stakeholder baik di dalam Kampus maupun di luar Kampus, seperti melakukan pelacakan alumni, sehingga mengetahui kompetensi lulusan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

5 Profil dan Profesi Lulusan Program Studi

Reformasi pendidikan membawa dampak perubahan pada permintaan dan proses pendidikan terutama dalam pengajaran dan pembelajaran. Keberhasilan seorang pendidik (guru) dalam proses mengajar dan pembelajaran sangat ditentukan oleh integritas, kualitas, dan sikapnya terhadap perubahan.

Oleh karenanya, profil lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong adalah calon guru pendidikan Biologi yang memiliki kemampuan profesional di dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses dan sistem belajar mengajar di sekolah menengah pertama. Para lulusan atau sarjana Pendidikan Biologi dapat mengabdikan dirinya sebagai seorang pendidik (guru) di SMA atau Madrasah Aliyah negeri maupun swasta. Dengan demikian profesi pendidik (guru) merupakan profil kompetensi yang menjadi sasaran utama dari program studi pendidikan biologi. Selain calon guru, profesi lain yang dapat ditekuni oleh seorang Sarjana Pendidikan Biologi antara lain sebagai Peneliti bidang pendidikan Biologi, dan Wirausahawan di bidang

biologi.

Profil	Deskripsi Profil
Calon Guru (Pendidik Biologi)	Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi biologi yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan biologi dan pembelajarannya, berjiwa Pancasila, didukung kemampuan berbahasa Inggris, memiliki jiwa kepemimpinan, serta memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi sehingga menjadi guru profesional dan mampu mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan
Peneliti Bidang Pendidikan Biologi	Pengkaji permasalahan pendidikan biologi dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah, berjiwa Pancasila, dengan didukung kemampuan berbahasa Inggris dan penguasaan teknologi informatika, serta memiliki potensi melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi yang linier dengan bidang penelitian pendidikan biologi
Bioentrepreneur	Menjadi insan yang mampu berusaha sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan kependidikan seperti menghasilkan bahan ajar, dan media pendidikan biologi

6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Setiap Lulusan Program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi memiliki Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

KOMPETENSI/LEARNING OUTCOME PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI	SUMBER
SIKAP	
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban	SNPT (Permendikbud NO. 3 Tahun 2020)

berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
11. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik	Berbasis APT 3.0
12. Menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat (Sebagai bagian dari Pendidikan Karakter) 13. Mampu dan memahami pengetahuan yang cukup tentang seluk beluk korupsi dan pemberantasannya serta tertanam nilai-nilai anti korupsi	Berbasis revolusi industri 4.0
14. Mampu memahami Bahaya NAPZA 15. Mampu memahami tentang wawasan SDGs.	
16. Mampu melakukan dan mengembangkan kepemimpinan dan bekerja dalam tim 17. Mampu mengembangkan dan mempraktekan Nilai Entrepreneurship dan internship	
PENGUASAAN PENGETAHUAN	
1. Mampu menerapkan konsep-konsep biologi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di sekolah (kelas, laboratorium) dan lingkungan. 2. Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks sekolah dan perkembangan peserta didik 3. Mampu menerapkan pedagogik spesifik untuk membelajarkan	APS PTM

<p>konsep biologi dengan mempertimbangkan sifat karakteristik konsep dan pedagogik yang tepat sebagai implementasi <i>technological pedagogical content knowledge (TPCK)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan hasil penelitian dan gagasan tentang pendidikan biologi terkait berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan biologi ditingkat nasional dan/atau internasional 5. Mampu merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran biologi menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 6. Mampu menerapkan konsep biologi dan teknologi kependidikan dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS untuk membuat produk-produk pembelajaran dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran biologi. 7. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam pendidikan biologi. 8. Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks sekolah dan perkembangan peserta didik secara mandiri dan kelompok 9. Menguasai konsep, prinsip, hukum dan teori biologi serta terapannya dalam pembelajaran di sekolah 10. Menguasai filosofi pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran biologi di sekolah 11. Menguasai teori dan prinsip perencanaan, pengelolaan, dan keterampilan dalam pelaksanaan dan pengembangan evaluasi pembelajaran Biologi 12. Mampu mengelola sumber daya pendidikan biologi, organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolannya secara bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan. 	
--	--

<p>13. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai pendidik biologi yang berkarakter Islami dalam menyelesaikan tugas dan patut untuk diteladani oleh peserta didik</p>	
KETERAMPILAN KHUSUS	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEKS, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu; 2. Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran; 3. Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas (action research); 4. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif; 5. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya; 6. Mampu melakukan kajian terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang pendidikan, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. 7. Mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang telah tersedia secara inovatif dan teruji. 	APT PTM 3.0
KETERAMPILAN UMUM	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 	

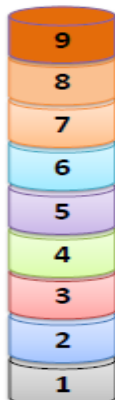
<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya. 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 	<p>APS PTM 3.0</p>
--	--------------------

5.1 Deskripsi Spesifik Program Studi Pendidikan Biologi

Perumusan deskripsi spesifik Program studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, yaitu uraian deskripsi generik KKNI untuk level 6, analisis SWOT, Berdasarkan masukan atas ketiga hal tersebut, Program Studi Program studi Pendidikan Biologi menetapkan deskripsi spesifik program studi, yaitu:

Deskripsi Capaian Pembelajaran

KKNI



4 Unsur Deskripsi KKNI



Dalam SN DIKTI dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan yang dideskripsikan dalam CAPAIAN PEMBELAJARAN



DESKRIPTOR KUALIFIKASI SDM LEVEL 6 PADA KAMPUS MERDEKA DIHASILKAN OLEH PROGRAM S1 STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah. (Ketrampilan Khusus)

Deskripsi spesifik:

1. Mampu menyusun model pembelajaran berdasarkan program studi pendidikan Biologi yang ditetapkan secara mandiri
2. Mampu menganalisis kegiatan yang menarik dan dapat dilaksanakan
3. Mampu menganalisis karakter setiap peserta didik
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi pada bidang program studi pendidikan Biologi dalam penyelesaian masalah efektifitas
5. Mampu memilih metode dan model pembelajaran yang baik
6. Mampu melakukan komunikasi transfer knowledge di bidang Program studi pendidikan Biologi

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. (Penguasaan Pengetahuan)

Deskripsi spesifik:

1. Menguasai konsep teoritis program studi pendidikan Biologi secara mendalam dan penerapannya pada bidang Pendidikan
2. Menguasai konsep mengajar dengan baik
3. Menguasai konsep teoritis dan keterampilan dalam melakukan pengajaran

4. Menguasai pengetahuan dan teoritis dalam proses penelitian
5. Menguasai konsep etika pendidik
6. Menguasai metode penelitian di bidang program studi pendidikan Biologi
7. Menguasai pengetahuan konseptual di bidang program studi pendidikan Biologi
8. Menguasai proses pengajaran dan mampu menyelesaikan permasalahan pada bidang Pendidikan

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi: (Ketrampilan Kerja Umum)

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

Deskripsi spesifik:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi Pendidikan pada bidang yang bersangkutan; implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;
5. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tulisan

6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda akan terjadinya revolusi industri 5.0. Revolusi industri 5.0 dapat dipahami sebagai pasar kolaborasi manusia dengan sistem

cerdas yang berbasis pada internet of things (IoT) atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi (Rada, 2017). Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim.

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur ketrampilan khusus dan penguasaan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Dasar penyusunan CPL adalah adalah Permendikbud Nomor 3, tahun 2020 pada pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: “*Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan*”.

Sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua, yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.

- a. **Keterampilan umum** sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. **Keterampilan khusus** sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Secara umum CPL dapat memiliki beragam fungsi, diantaranya:

- a) Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi.
- b) Sebagai ukuran, rujukan, pembandingan pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan.

- c) Sebagai kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI(Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
- d) Sebagai komponen penyusun kurikulum dan pembelajaran.

Setiap butir dari rumusan CPL lulusan paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di prodi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 diantaranya kemampuan tentang:

- a. literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) didunia digital;
- b. literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*);
- c. literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- d. pemahaman akan tanda-tanda revolusi industri 5.0; dan
- e. pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan ketrampilan khusus. Sedangkan pada unsur sikap dan ketrampilan umum diambil dari SN-Dikti. Khusus untuk pendidikan Program Sarjana Pendidikan (PSP) dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) juga harus mengacu pada Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru. Uraian lengkap cara penyusunan CPL dapat dilihat pada “Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi” yang telah disusun oleh tim Belmawa KemenristekDikti. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015).

Perumusan CPL yang baik adalah sebagai berikut:

- a. CPL yang dirumuskan harus berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum;
- b. CPL yang dirumuskan harus berdasarkan level KKNI (sesuai dengan jenjang pendidikan), khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan;
- c. CPL yang dirumuskan harus mengandung visi, misi perguruan tinggi, dan program studi;
- d. CPL yang dirumuskan harus berdasarkan profil lulusan;
- e. Profil lulusan harus sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku

kepentingan;

- f. CPL harus dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran dan cara mencapai dan mengukurnya;
- g. CPL harus ditinjau dan dievaluasi secara berkala; dan
- h. CPL harus dapat diterjemahkan ke dalam “kemampuan nyata” lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah.

Substansi penyusunan CPL Program Studi dapat dilakukan melalui beberapa pertimbangan berikut:

- a. Program studi yang belum memiliki rumusan *kemampuan lulusannya* dapat mencari rujukan rumusan CPL dari program studi sejenis yang memiliki reputasi baik, dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari asosiasi profesi, kolegium keilmuan, konsorsium keilmuan, jurnal pendidikan, atau standar akreditasi dari negara lain.
- b. Program studi yang telah memiliki rumusan *kemampuan lulusannya* dapat mengkaji dengan membandingkan serta menyandingkan rumusan tersebut terhadap rumusan CPL pada KKNI untuk melihat kelengkapan unsur deskripsi dan kesetaraan jenjang kualifikasinya.
- c. Menyesuaikan hasil rumusan dengan rumusan sikap dan ketrampilan umum yang telah ditetapkan di SN-DIKTI sebagai salah satu bagian kemampuan minimal yang harus dicapai.

Adapun skema SKL/CPL Program Studi Pendidikan Biologi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Aspek		Capaian Pembelajaran Sesuai Level 6 KKNI	Kode	Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Biologi
Sikap	1	Bertaqwa Kepada Tuhan Yang MahaEsa;	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
	2	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasar Pancasila
	4	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara

	5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; dan	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	6	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
			S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
			S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
			S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
			S11	Menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat (Sebagai bagian dari Pendidikan Karakter)
			S12	Mampu dan memahami pengetahuan yang cukup tentang seluk beluk korupsi dan pemberantasannya serta tertanam nilai-nilai anti korupsi.
			S13	Mampu memahami Bahaya NAPZA
			S14	Mampu memahami tentang wawasan SDGs.
			S15	Mampu mengembangkan dan mempraktekan Nilai Nilai Entrepreneurship dan internship
			S16	Mampu melakukan dan mengembangkan kepemimpinan dan bekerja dalam tim

			S17	Mampu menunjukkan dan menjiwai sikap humanities, Komunikatif dan Desain
Penguasaan Pengetahuan	7	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p> <p>mengaplikasikan bidang keahlian Agribisnis dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p>	PP1	Mampu menerapkan konsep-konsep biologi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di sekolah (kelas, laboratorium) dan lingkungan
			PP2	Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks sekolah dan perkembangan peserta didik
			PP3	Mampu menerapkan pedagogik spesifik untuk membelajarkan konsep biologi dengan mempertimbangkan sifat karakteristik konsep dan pedagogik yang tepat sebagai implementasi technological pedagogical content knowledge (TPCK)
			PP4	Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan hasil penelitian dan gagasan tentang pendidikan biologi terkait berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan biologi ditingkat nasional dan/atau internasional
			PP5	Mampu merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran biologi menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
			PP6	Mampu menerapkan konsep biologi dan teknologi kependidikan dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS untuk membuat

				produk-produk pembelajaran dalam mendukung terselenggaranya pembelajaran biologi
			PP7	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam pendidikan biologi
			PP8	Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks sekolah dan perkembangan peserta didik secara mandiri dan kelompok
			PP9	Menguasai konsep, prinsip, hukum dan teori biologi serta terapannya dalam pembelajaran di sekolah
			PP10	Menguasai filosofi pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran biologi di sekolah
			PP11	Menguasai teori dan prinsip perencanaan, pengelolaan, dan keterampilan dalam pelaksanaan dan pengembangan evaluasi pembelajaran Biologi
			PP12	Mampu mengelola sumber daya pendidikan biologi, organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaaannya secara bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan
			PP13	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai pendidik biologi yang berkarakter Islami dalam menyelesaikan tugas dan patut untuk diteladani oleh peserta didik
Ketrampilan Kerja Umum	8	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi: Bertanggungjawab pada	KKU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan

	pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi		menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
		KKU 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
		KKU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
		KKU 4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
		KKU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
		KKU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
		KKU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
		KKU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,

				dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
			KKU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
Ketrampilan Kerja Khusus	9	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang Pendidikan Biologi dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.	KK1	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEKS, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu;
			KK2	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran
			KK3	Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas (action research);
			KK4	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif;
			KK5	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga

			pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya;
		KK6	Mampu melakukan kajian terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang pendidikan, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
		KK7	Mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang telah tersedia secara inovatif dan teruji.

7. Penetapan Bahan Kajian

Lingkup Bahan Kajian ini didasarkan pada empat aspek capaian pembelajaran, meliputi aspek Sikap dan Tata Nilai, Aspek Penguasaan Pengetahuan, Aspek Ketrampilan Khusus, dan Aspek Ketrampilan Umum. Rumusan tentang bahan kajian ini dikaitkan dengan empat aspek capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Biologi sebagaimana tampak pada Tabel di bawah ini:

Kaitan Antara Standar Kompetensi Lulusan Dengan Bahan Kajian Program Studi Pendidikan Biologi

Aspek	Kode	Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Biologi	Bahan Kajian	Taksonomi (1-6)	
Sikap	S1	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	BK1	- Pengamalan pokok dan nilai keislaman	3
			BK2	- Ibadah dan muamalah	3
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	BK3	- Al-islam dan kemuhammadiyah	2
			BK4	- Kenakalan remaja	2
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban berdasarkan Pancasila	BK5	- Konsep Pengetahuan dalam Islam	3
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	BK6	- Bangga dan cinta tanah air	3
			BK7	- Komunikasi	2
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	BK8	- Keanekaragaman budaya Indonesia	1
			BK9	- Wawasan nusantara	1
			BK10	- Multikultura	3
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	BK11	- Filasafat dan ideologi pancasila	3
	S7		BK12	- Wawasan hukum	2

		Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	BK13	- Budaya sadar hukum	
			BK14	- Nasionalisme	2
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	BK15	- Behaviorisme	3
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	BK16	- Standar Nasional Pendidikan	3
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	BK17	- Entrepreneurship	3
			BK18	- Inovasi kewirausahaan	6
BK19			- Pengembangan perangkat lunak	3	
BK20			- Website	4	
S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.	BK21	- Andragogik	2	
Penguasaan Pengetahuan	P1	Mampu menerapkan konsep-konsep biologi dan ilmu kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan di sekolah (kelas, laboratorium) dan lingkungan.	BK22	- Ekosistem	5
			BK23	- Konsep kimia dalam kehidupan	
			BK24	- Asam dan basa	3
			BK25	- Bryophyta	4
			BK26	- Thallophyta	3
			BK27	- Vegetasi	4
			BK28	- Schyzophyta	3
			BK29	- Dasar-dasar laboratorium	3
	P2	Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks sekolah dan perkembangan peserta didik.	BK30	- Media pembelajaran	4
			BK31	- Aritmatika	3
			BK32	- Aljabar	3
			BK33	- Virology	4
			BK34	- Bacteriologi	3
			BK35	- Fungi dan alga	3
		BK36	- Budidaya tanaman	3	

			BK37	- Komoditi lokal	3
			BK38	- Jaringan hewan	3
			BK39	- Jaringan tumbuhan	3
			BK40	- Embriologi	3
P3	Mampu menerapkan pedagogik spesifik untuk membelajarkan konsep biologi dengan mempertimbangkan sifat karakteristik konsep dan pedagogik yang tepat sebagai implementasi <i>technological pedagogical content knowledge (TPCK)</i>		BK41	- Pengetahuan Teknologi pendidikan	3
			BK42	- Hewan tidak bertulang belakang	3
			BK43	- Pedagogic	3
			BK44	- Perkembangan hewan invertebrate	4
			BK45	- Pengembangan kurikulum SMA	4
P4	Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan hasil penelitian dan gagasan tentang pendidikan biologi terkait berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan biologi ditingkat nasional dan/atau internasional.		BK46	- Pembelajaran lingkungan sekolah	3
			BK47	- Pteridophyta	3
			BK48	- Spermatophyta	3
			BK49	- Profesionalisme	3
			BK50	- Manajemen berbasis sekolah	3
P5	Mampu merencanakan, menerapkan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran biologi menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.		BK51	- Mutasi genetika	3
			BK52	- Fungsi sistem tubuh hewan	3
			BK53	- Seleksi alam	3
			BK54	- Hewan bertulang belakang	3
			BK55	- Perkembangan hewan	3
P6	Mampu menerapkan konsep biologi dan teknologi kependidikan dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS untuk membuat produk-produk pembelajaran dalam mendukung terselenggaranya		BK56	- Konsep ilmu biologi	3
			BK57	- Sitology	3
			BK58	- Konsep zat dan larutan	3

	pembelajaran biologi.	BK59	- Fisika kehidupan	3
		BK60	- Keterampilan Hots	3
		BK61	- Pendekatan pembelajaran	3
		BK62	- Kehidupan laut	3
		BK63	- Organisme akuatik	6
P7	Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan memecahkannya menggunakan metode ilmiah dalam pendidikan biologi.	BK64	- Laporan penelitian	3
		BK65	- Struktur dan fungsi tubuh tumbuhan	3
P8	Mampu memecahkan permasalahan pendidikan biologi melalui penelitian ilmiah dengan memanfaatkan kemajuan IPTEKS sesuai dengan konteks sekolah dan perkembangan peserta didik secara mandiri dan kelompok.	BK66	- Problem solving	3
		BK67	- Teknik pembelajaran	3
		BK68	- Administrasi kelas	3
		BK69	- Bioteknologi konvensional	3
		BK70	- Kultur jaringan	3
		BK71	- Bioteknologi modern	3
P9	Menguasai konsep, prinsip, hukum dan teori biologi serta terapannya dalam pembelajaran di sekolah.	BK72	- Teori biologi	2
		BK73	- Strategi pembelajaran	2
		BK74	- Struktur tubuh manusia	2
		BK75	- Hereditas	3
		BK76	- Reproduksi tumbuhan	3
		BK77	- Reproduksi hewan	3
		BK78	- Reproduksi manusia	3
		BK79	- Metabolism	3
		BK80	- Fungsi sistem tubuh tumbuhan	2
		BK81	- Biometri	3
		BK82	- Biosintesis	2
P10	Menguasai filosofi pendekatan, model, metode, dan media	BK83	- Sistem pendidikan nasional	3

		pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran biologi di sekolah.	BK84	- Hakikat pendidikan	3
			BK85	- Model pembelajaran	3
			BK86	- Metode pembelajaran	3
	P11	Menguasai teori dan prinsip perencanaan, pengelolaan, dan keterampilan dalam pelaksanaan dan pengembangan evaluasi pembelajaran Biologi.	BK87	- Perencanaan pembelajaran	3
			BK88	- Ilmu lingkungan	3
			BK89	- Asesmen pembelajaran	3
	P12	Mampu mengelola sumber daya pendidikan biologi, organisasi, dan mengkomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan.	BK90	- Pengelolaan pembelajaran	3
			BK91	- Bentuk luar tubuh tumbuhan	3
			BK92	- Sumberdaya pendidikan	3
			BK93	- Tingkah laku hewan	3
	P13	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai pendidik biologi yang berkarakter Islami dalam menyelesaikan tugas dan patut untuk diteladani oleh peserta didik	BK94	- Asal mula kehidupan	5
			BK95	- Pertumbuhan dan perkembangan	3
KU	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	BK96	- Parasit	3
			BK97	- Pathogen hayati	3
			BK98	- Habitat makhluk hidup	3
			BK99	- Fungsi tubuh manusia	3
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	BK100	- Statistic	3
			BK101	- Binomial nomenklatur	3
			BK102	- Determinasi	3
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	BK103	- Pemograman web	3
			BK104	- Bahan ajar biologi	3
	KU4		BK105	- Laporan pembelajaran	3

		Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	BK106	- penulisan karya ilmiah	3
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	BK107	- Psikofisik	3
			BK108	- Keabsahan data	3
			BK109	- Kognitif	3
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	BK110	- Relasi lingkungan sosial	3
			BK111	- Keterampilan bahasa Indonesia	3
	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	BK112	- Bahasa arab	3
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	BK113	- Psikologi pendidikan dan pembelajaran	3
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	BK114	- Kajian literature	3
			BK115	- Metode penelitian	3
Keterampilan Khusus	KK1	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEKS, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu;	BK116	- Metode ilmiah	3
			BK117	- Proposal penelitian	3
	KK2	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam lingkup pembelajaran;	BK118	- Kepemimpinan	3
	KK3	Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas (<i>action research</i>);	BK119	- Penelitian tindakan kelas	3
			BK120	- Gotong royong	
			BK121	- Manajemen kelas	3
KK4	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam	BK122	- Pengembangan	3	

	penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif;		pembelajaran	
		BK123	- Kepekaan sosial	3
		BK124	- Kemandirian kerja	3
KK5	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya;	BK125	- Pengembangan diri	3
		BK126		3
KK6	Mampu melakukan kajian terhadap masalah mutu, relevansi, dan akses di bidang pendidikan, dan menyajikan pilihan terbaik dari solusi yang telah ada untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.	BK127	- Artificial intelligence	3
		BK128	- Hardware	3
		BK129	- Software	3
KK7	Mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang telah tersedia secara inovatif dan teruji.	BK130	- Keterampilan bahasa inggris	3

8. PEMBENTUKAN MATAKULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

8.1 Pembentukan Matakuliah

CPMK	Capaian Perkuliahan	Bahan Kajian	Matakuliah
Mampu memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui tugas ter tertulis, dan laporan, serta presentasi	Mahasiswa mampu menguasai nilai keislaman berpikir dan bersikap rasional dan berpandangan luas serta mampu menghormati hubungan kerukunan antar umat beragama.	Pengamalan Pokok dan Nilai Keislaman	AIK 1
Mampu memahami konsep dasar Biologi, mengenal keanekaragaman makhluk hidup, proses dasar kehidupan, organisasi kehidupan, reproduksi makhluk hidup, genetika dan sistem ekologi serta mampu menginterpretasikan konsep, cara pendekatan IPA/Biologi dalam kehidupan sehari-hari. Metode ilmiah dalam Biologi, Asal Usul	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar biologi, dan mampu menginterpretasikan konsep biologi dalam kehidupan	Konsep ilmu biologi Teori biologi	Biologi Dasar

Kehidupan, Ciri-ciri Kehidupan, Sel (Struktur, Fungsi, Biokimia), Jaringan, Hara Tumbuhan, Fotosintesis, Respirasi, Struktur dan Dinamika Tumbuhan, Dasar-dasar Fisiologi (Metabolisme), Keanekaragaman Organisme.	sehari-hari.		
Mampu memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar ilmu kimia, ikatan kimia, struktur atom, reaksi kimia, perhitungan kebutuhan bahan berdasarkan stoikiometri reaksi kimia, prinsip dan cara analisis kualitatif dan kuantitatif serta keterampilan menggunakan instrument.	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar kimia, prinsip dan cara menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif.	Konsep kimia dalam kehidupan Asam dan basa	Kimia Dasar
Mampu memahami tentang Besaran Pokok, Besaran Turunan, Vector, Kinematika Partikel, Dinamika Partikel, Usaha dan Energi, Elastitas dan Gaya Pegas, Momentum Linier dan Rotasi Benda dalam bidang biologi dan pengajarannya dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab.	Mahasiswa mampu menguasai materi besaran, vector, kinematika partikel, dinamika partikel, usaha dan energi, elastisitas dan gaya pegas, momentum linear dan rotasi benda dalam bidang biologi dan pengajarannya dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.	Fisika kehidupan Konsep zat dan larutan	Fisika Dasar
Mampu memahami pengertian, perananan, dan pengelolaan laboratorium, sumber kecelakaan dan perlengkapan keselamatan kerja di laboratorium, penggunaan dan pengelolaan alat-alat dan bahan di laboratorium seperti mikroskop, neraca, alat-alat volumetrik, pengukuran pH, termometer, centrifuge, dan spektrofotometer, serta pembuatan larutan dan konsep konversi larutan dan konsep pengenceran larutan	Mahasiswa mampu menguasai peranan dan pengelolaan laboratorium.	Dasar-dasar laboratorium	Teknik Laboratorium
Mampu memahami fungsi, kontinuitas, limit, turunan, turunan fungsi, integral, trigonometri dan matriks dalam kaitannya dengan aplikasi secara biologis.	Mahasiswa mampu menguasai konsep matematika dan aplikasinya secara biologis.	Aritmatika Aljabar	Matematika Dasar
Mampu memahami mengenai keberibadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat, pengetahuan tentang pelestarian,	Mahasiswa memiliki kepekaan sosial, kemampuan	Relasi lingkungan sosial	Pendidikan Lingkungan

pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Mengembangkan daya kritis, daya kreatif, apresiasi, dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya demi memantapkan kepribadiannya sebagai bekal hidup bermasyarakat selaku individu dan mahluk sosial. Memahami konsep-konsep kebudayaan, konsep-konsep sosiologi, konsep-konsep nilai, moral, dan hukum, dan konsep-konsep sains, teknologi, seni, dan lingkungan.	hidup bermasyarakat, dan memiliki wawasan terkait perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.	Pengetahuan keanekaragaman budaya Indonesia Teknologi pendidikan	Sosial Budaya Teknologi (PLSBT)
Mampu memahami dan menerapkan ibadah <i>mahdah</i> dan hukum muammalah, yakni berkaitan dengan sholat, puasa, zakat, haji, qurban, aqiqah, hukum pernikahan, perbankan syariah, lembaga keuangan dalam Islam. Materi diformat sesuai dengan potensi kemampuan mahasiswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, mahasiswa diharapkan mendapat pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuannya serta mampu menghayati dan mengaplikasikan seluruh materi perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari.	Mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan ibadah mahdah, dan muammalah dalam kehidupan sehari-hari.	Ibadah dan muammalah	AIK II
Memahami konsep perkembangan: pengertian dan prinsip perkembangan, perspektif psikologi dalam memahami perkembangan mencakup: perspektif biologis, behaviorisme, faktor yang mempengaruhi perkembangan, konsep dan tugas perkembangan anak SD, karakteristik perkembangan psiko-fisik, kognitif, dan bahasa, social dan kepribadian, moralitas dan keagamaan, kemandirian dan karir dari masa kanak-kanak sampai dewasa serta implikasinya dalam pendidikan isu dan permasalahan remaja.	Mahasiswa mampu menguasai konsep, dan prinsip perkembangan serta mampu menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh remaja.	Psikofisik Kognitif Behaviorisme	Perkembangan Peserta Didik
Mampu membangun paradigma baru dalam dirinya sendiri berdasar nilai-nilai Pancasila melalui kemampuan menjelaskan sejarah, kedudukan dan hakikat sila-sila Pancasila, merespon persoalan aktual bangsa dan negara, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.	Mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan nilai-nilai pancasila serta mampu merespon persoalan actual bangsa dan Negara	Filasafat dan ideologi pancasila Bangga dan cinta tanah air	Pendidikan Pancasila
Memahami konsep perkembangan hewan, dan memahami proses pembentukan gamet hingga terjadinya segmentasi dari hasil	Mahasiswa mampu menguasai konsep	Embriologi	Perkembangan Hewan

pembelahan zigot. Mampu menerapkan perbandingan embriologi pada hewan, mampu bertanggungjawab untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kerja peneliti dalam bidang perkembangan hewan.	perkembangan hewan, dan mampu menerapkan perbandingan embriologi pada hewan.		
Seluk beluk bahasa Indonesia. Sejarah bahasa Indonesia, Ragam bahasa Indonesia. Politik bahasa Indonesia, Ejaan bahasa Indonesia, Diksi/pilihan kata, Kalimat, Paragraf, Wacana dalam bahasa Indonesia, Topik, judul, Tema, Karya ilmiah.	Mampu menguasai sejarah bahasa Indonesia, menguasai ejaan, diksi/pilihan kata, kalimat, wacana hingga menyusun sebuah karya ilmiah	Keterampilan bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
Mempraktekkan bagaimana memperkenalkan diri dan menyapa orang lain dengan menggunakan bahasa Inggris, Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata Noun dalam sebuah kalimat. Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata Pronoun dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata Verb dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata adjective dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata adverb dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata Conjunction dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata Interjection dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan kata preposition dalam sebuah kalimat Menjelaskan fungsi dan penggunaan To Be Menjelaskan fungsi dan penggunaan To have Menjelaskan fungsi dan penggunaan modal auxiliary Menjelaskan fungsi dan penggunaan WH-Question	Memiliki keterampilan dalam penyusunan kalimat serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.	Keterampilan bahasa Inggris	Bahasa Inggris
Mampu menguasai Konsep dasar teknologi Informasi, memahami komponen Sistem dan Klasifikasi Sistem TI, Peranan Teknik Informatika, memahami Satuan Waktu, Frekuensi, dan Pengkodean Menjelaskan Konversi Sistem Basis I & II, memahami Jenis Hardware & Software Menjelaskan Pengertian Komunikasi Data, Konsep Dasar, dan Medium, memahami Pengertian Sistem Jaringan Komputer, Konsep, dan Tipe Menjelaskan Pengertian Internet, IP Adress, Email, Web, dan FTP serta mampu memahami Pengertian Perdagangan	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar teknologi informasi, peranan dan klasifikasi teknologi informasi.	Hardware Software Artificial intelligence	Pengantar Teknologi Informasi

Elektronik, Intranet, Extranet, dan Multimedia Menjelaskan Pengertian Artificial Intelligence (AI), dan Bidang Aplikasi Artificial Intelligence (AI)			
Memahami Hakikat manusia dan perkembangan-nya melalui pendidikan Hakikat, pendidikan lingkungan, pembangunan, dan tantangan global. Sistem Pendidikan Nasional, sistem capaian pendidikan nasional, pencapaian dan persoalan-persoalan pendidikan nasional kontemporer, layanan pendidikan di sekolah serta pendidikan sebagai tanggung jawab bersama	Mahasiswa menguasai hakikat dan perkembangan manusia dan menguasai bahwa pendidikan sebagai tanggungjawab bersama.	Sistem pendidikan nasional Hakikat pendidikan	Pengantar Ilmu Pendidikan
memahami dan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut kedalam penelitian berbasis pada Invertebrata. Dasar-dasar klasifikasi, taksonomi, determinasi, binomial nomenclatur, dengan memperhatikan karakteristik umum dan khusus yakni morfologi, fisiologi, pada invertebrate, serta manfaat hewan invertebrata bagi manusia.	Mahasiswa mampu menguasai prinsip invertebrate dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah. Serta menguasai ciri morfologi dan fisiologi invertebrate dan peranan dan manfaat invertebrate.	Hewan tidak bertulang belakang Perkembangan hewan invertebrate	Invertebrate
Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEKS, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu	Mahasiswa mampu membuat perencanaan, melaksanakan dan mampu mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber dan media pembelajaran berbasis IPTEKS.	Sumberdaya pendidikan Psikologi pendidikan dan pembelajaran	Belajar dan pembelajaran
Memberikan penguatan dan pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan usaha menyelaraskan antara kemampuan dalam menggunakan logika (akal) dalam memahami wahyu sebagai pembimbing kerja akal dalam kehidupan ber-Islam. Kedudukan akal dan wahyu dalam Islam, Ilmu pengetahuan dalam Islam, membahas Prinsip-prinsip Islam tentang sains dan teknologi, Prinsip-prinsip Islam tentang ekonomi, Prinsip-prinsip Islam tentang geografi, Prinsip-	Mahasiswa menguasai kedudukan akal dan wahyu dalam islam, prinsip-prinsip islam tentang sains dan teknologi, ekonomi, geografi, pendidikan, hukum dan kesehatan.	Al-islam dan kemuhammadiyah	AIK III

prinsip Islam tentang hukum, Prinsip-prinsip Islam tentang pendidikan, Prinsip-prinsip Islam tentang kesehatan, Prinsip-prinsip Islam tentang farmasi dan genetika, Prinsip-prinsip Islam tentang gender,			
Tinjauan umum/pengantar Bahasa Arab, Pecakapan Sehari-hari dalam Bahasa Arab, Mendemonstrasikan materi hiwar/identitas diri dengan baik, Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; madza, hal adawatul jar, aina dengan tepat dan benar, Memberikan jawaban dengan tepat. Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar, Membuat kalimat-kalimat melalui imla'.	Mahasiswa mampu melakukan percakapan sehari-hari menggunakan bahasa arab, mendemonstrasikan diri dengan bahasa arab, bertanya dan menjawab dengan tepat dan benar serta mendemonstrasikan materi hiwar dengan benar.	Bahasa arab	Bahasa arab
Mampu memahami konsep dasar biologi, sejarah sel, serta mampu menjelaskan struktur sel prokariotik dan eukariotik, struktur dan fungsi dinding sel, struktur dan fungsi, membrane plasma, sitoplasma, dan hubungan antar sel. Memahami struktur dan fungsi retikulum endoplasma kasar, retikulum endoplasma halus, lisosom, badan golgi, mitokondria, sintesis protein, sitoskeleton, pembelahan sel dan diferensiasi sel.	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan sejarah sel serta mampu menguasai struktur dan fungsi organel-organel sel, pembelahan yang terjadi pada sel dan diferensiasi sel.	Asal mula kehidupan Pertumbuhan dan perkembangan Sitology	Biologi Sel
Mahasiswa mampu memahami taksonomi dan klasifikasi hewan vertebrata, Ciri khusus, struktur dan fungsi pada superkelas pisces, kelas amphibi, kelas aves, kelas reptilian dan kelas mamalia. Pengamatan lapangan dan percobaan anatomi hewan vertebrata.	Mahasiswa mampu menguasai dan memahami Taksonomi, Ciri dan Struktur serta fungsi Hewan Vertebrata	Hewan bertulang belakang Perkembangan hewan	Vertebrata
Mampu memahami hubungan antara warganegara dengan negara, hak asasi manusia, demokrasi, serta pendidikan pendahuluan bela negara. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami bagaimana konsep wawasan nusantara, ketahanan nasional, serta politik dan strategi nasional yang diharapkan dapat membantu mahasiswa menghayati dan memiliki nilai-nilai dan sikap karakter yang bermanfaat, sehingga dapat menjadi warganegara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara terhadap situasi yang dihadapi.	Mahasiswa mampu menjadi warganegara yang dapat diandalkan dalam menghadapi situasi yang dihadapi melalui kajian konsep wawasan nusantara, ketahanan nasional serta politik dan strategi nasional dan menjadi manusia	Wawasan nusantara multikultura	Pendidikan kewarganegaraan

	yang memiliki nilai-nilai karakter.		
Mampu mamahami hidup jamur, lichenes, alga, lumut dan paku-pakuan serta mampu mamahami pengklasifikasian dan ciri-ciri morfologi, penyebaran serta manfaat tumbuh-tumbuhan.	Mampu menguasai habitat dan struktur dari tumbuhan jamur, alga, lumut dan paku-pakuan, penyebaran dan peranannya bagi manusia.	Bryophyta Thallophyta Schyzophyta	Botani Tumbuhan Rendah
Mampu memahami hakekat kurikulum di SMA dan pengembangannya, komponen kurikulum, berbagai pendekatan dalam pengembangan kurikulum serta peranan guru biologi dalam pengembangan dan telaah kurikulum tingkat satuan pendidikan.	Mahasiswa mampu menguasai hakekat dan komponen kurikulum serta pengembangannya di tingkat satuan pendidikan	Pengembangan kurikulum SMA Manajemen berbasis sekolah	Pengembangan Telaah Kurikulum Sekolah
Mahasiswa mampu memahami konsep dasar fisiologi, respon hewan terhadap lingkungan, mekanisme homeostasis, sistem Neuron atau sel saraf, Fisiologi saraf dan fisiologi reseptor, mekanisme aksi hormone sistem endokrin pada invertebrate dan vertebrata, sistem sirkulasi terbuka dan tertutup, pertukaran gas O ₂ dan CO ₂ , Mengidentifikasi suhu tubuh yang stabil bagi hewan, Membedakan berbagai organ penyusun pengeluaran dan cara kerjanya	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar fisiologi dan mampu mengidentifikasi suhu tubuh yang stabil bagi hewan serta mampu membedakan organ penyusun pengeluaran dan cara kerjanya.	Fungsi sistem tubuh hewan	Fisiologi Hewan
Mampu memahami teori-teori belajar, merancang, melaksanakan dan menganalisis semua perangkat pembelajaran yang meliputi menentukan minggu efektif dan tidak efektif menggunakan kalender pendidikan, menganalisis keterkaitan SKL, KI dan KI, menentukan KKM, program tahunan, program semester, silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPS), membuat instrument soal, teknik penilaian dan instrument	Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan pembelajaran, merancang, melaksanakan dan menganalisis perangkat pembelajaran.	Keterampilan Hots Pendekatan pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran

lainnya dalam bidang biologi dan pengajarannya dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab.			
Mampu memahami keberadaan organisasi Muhammadiyah sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di Indonesia. Materi perkuliahan mencakup sejarah dan latar belakang berdirinya organisasi, MKCM, Pandangan Hidup Muhammadiyah, Struktur Organisasi, dan Organisasi otonom yang berada dibawah Muhammadiyah.	Mampu memahami keberadaan organisasi otonom yang berada di bawah muhammadiyah.	Konsep Pengetahuan dalam Islam	AIK IV
Hakikat Belajar Mengajar , Pengertian dan Tujuan Strategi Belajar Mengajar, Ciri-ciri Pembelajaran, Pemilihan Strartegi Belajar Mengajar, Klasifikasi Strategi Belajar Mengajar, Merencanakan Program belajar mengajar, Belajar dan pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Metode Pembelajaran, Model Pembelajaran PAIKEM, Pendekatan <i>Active Learning</i> .	Mampu menguasai hakekat belajar mengajar, dan mampu menggunakan berbagai metode, model dan pendekatan pembelajaran.	Strategi pembelajaran Teknik pembelajaran Administrasi kelas	Strategi Belajar Mengajar
Konsep dasar evaluasi: pengertian, tujuan, prinsip, jenis-jenis penilaian Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotor, Keterampilan Proses Sains, Keterampilan. Berpikir generik sains dan berpikir kritis Kisi-Kisi Penilaian Tes obyektif dan uraian Penilaian kinerja, proyek dan produk Penilaian sikap, penilaian portofolio dan penilaian diri Validitas Reliabilitas Pelaporan Hasil belajar	Mampu menguasai konsep dasar evaluasi, dan mampu melakukan penilaian terhadap portofolio dan proyek kinerja.	Asesmen pembelajaran Keabsahan data	Evaluasi dan Asesmen
Membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai morfologi dan reproduksi tumbuhan agar mahasiswa mampu menganalisis penelitian berbasis morfologi dan reproduksi tumbuhan. Struktur dasar tumbuhan dan modifikasinya, alat reproduksi, perkembangan dan embrio tumbuhan, membahas tentang bagian- bagian daun, bangun daun, bentuk daun, daun majemuk dan tunggal, tata daun, jenis dan bagian akar, jenis dan bagian bunga, rumus bunga, diagram bunga, jenis dan bagian buah.	Menguasai struktur dasar dan modifikasi tumbuhan	Bentuk luar tubuh tumbuhan	Morfologi tumbuhan
Mampu memahami lingkungan laut, berbagai bentuk kehidupan di laut, biota laut yang terdiri dari plankton, skosistem terumbu karang, mangrove, lamun, rumput laut, dan hewan laut (krustase, udang).	Mampu menguasai lingkungan dan kehidupan laut, serta menguasai geografi	Kehidupan laut Organisme akuatik	Biologi Laut

Geografi laut diantaranya zonasi atau pementakan lingkungan laut. Ekspedisi-ekspedisi kelautan, lembaga-lembaga kelautan, metodologi penelitian di laut.	laut, zonasi laut, ekspedisi kelautan, lembaga kelautan serta penelitian yang memanfaatkan hasil laut.		
Mampu mengetahui mengenai anatomi tumbuhan agar mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip anatomi tumbuhan dan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sel tumbuhan, jaringan meristem, jaringan pelindung, jaringan dasar, jaringan pengangkut, jaringan sekretori, organ akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.	Mampu menguasai prinsip-prinsip anatomi tumbuhan serta mampu mengaplikasikan prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	Struktur dan fungsi tubuh tumbuhan	Anatomi tumbuhan
Mahasiswa mampu memahami konsep profesi dan profesi keguruan, pendidikan nasional, tugas dan tanggung jawab guru, profil guru, kompetensi guru, kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, sertifikasi dan lisensi guru profesional, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesian berkelanjutan	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan profesi keguruan, serta mampu menguasai kompetensi guru.	Pedagogic Andragogik SNP	Profesi Kependidikan
Ruang Lingkup Media Pendidikan, Karakteristik media pendidikan Pemilihan Media Pengembangan media pendidikan Pemanfaatan Pola Media, Peralatan media Evaluasi pemanfaatan media Perkembangan dan penggunaan media berbasis teknologi	Mahasiswa mampu menguasai ruang lingkup media pembelajaran, pemilihan media, pemanfaatan serta pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.	Media pembelajaran	Media Pembelajaran biologi
Mampu memahami konsep fisiologi tumbuhan diantaranya adalah konsep dasar fisiologi tumbuhan dan hubungannya dengan ilmu-ilmu lain, sifat-sifat air dan larutan, hubungan air dengan tumbuhan, kebutuhan hara bagi tumbuhan, pengangkutan bahan organik dalam ploidem, proses fotosintesis, proses respirasi, metabolisme nitrogen dan sulfur, lipid/lemak, asam lemak dan produk metabolit lainnya pada tumbuhan, proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, hormon dan zat pengatur tumbuh pada tumbuhan, kekuatan gerak yang terjadi	Mampu menguasai konsep fisiologi tumbuhan, zat pengatur tumbuh pada tumbuhan serta kekuatan gerak yang terjadi pada tumbuhan.	Fungsi sistem tubuh tumbuhan	Fisiologi tumbuhan

pada tanaman dan fisiologi lingkungan.			
Memahami konsep dan prinsip dalam genetika mendel, dasar-dasar molekul genetika dan genetika populasi. Memahami mekanisme sel, determinasi seks dan pautan seks, pindah silang dan peta kromosom, alel majemuk dan gen majemuk, materi genetika dan transfer informasi genetika, mutasi kromosom dan mutasi ge, genetika bakteri dan genetika virus, manipulasi DNA dan genetika populasi sebagai pengantar evolusi.	Mampu menguasai konsep dan prinsip dalam genetika mendel, dasar molekul genetika dan genetika populasi. Menguasai mekanisme sel, determinasi seks dan pautan seks, terjadinya mutasi kromosom dan mutasi genetik. Memahami manipulasi DNA dan genetika populasi.	Hereditas Reproduksi tumbuhan Reproduksi hewan Reproduksi manusia	Genetika
Mampu memahami dan melaksanakan penelitian kuantitatif dan kualitatif, menentukan judul dan menyusun latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, variable, hipotesis, menentukan landasan teori, kerangka berfikir, metode penelitian eksperimen, populasi dan sampel, skala pengukuran dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data dalam bidang biologi dan pengajarannya dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab.	Mahasiswa mampu menguasai skala pengukuran, instrument penilaian teknik pengumpulan data dan menganalisisnya, serta mampu melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif.	Biometri Statistic	Biostatistik
Membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai biokimia, memahami prinsip-prinsip mengenai biokimia dan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut kedalam penelitian berbasis pada biokimia. Aspek-aspek struktur, reaksi, fungsi dan peranan senyawa-senyawa dalam organisme. Memahami asam amino, dan peptida, protein, enzim, koenzim dan vitamin, metabolisme, biosintesis protein, kinetika dan mekanisme reaksi biokimia.	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip mengenai biokimia serta mampu mengaplikasikan dalam penelitian yang berbasis biokimia. Peranan senyawa dalam organisme, serta mekanisme reaksi biokimia.	Metabolism Biosintesis	Biokimia
Mahasiswa mampu mendeskripsikan hipotesis evolusi pada masa Pra Darwin, Darwin, dan Post Darwin. Mampu menganalisis latar belakang variasi makhluk hidup serta mampu menjelaskan mekanisme evolusi,	Mampu mendeskripsikan hipotesis evolusi Darwin, dan mampu menganalisis latar	Mutasi genetika Seleksi alam	Evolusi

menganalisis kekerabatan makhluk hidup berdasarkan pohon Filogenetiknya, mampu mengidentifikasi perbedaan manusia dan primata yang lain berdasarkan temuan fosil, menganalisis keterkaitan antara perkembangan IPTEK dan evolusi makhluk hidup, menganalisis paham yang menentang dan mendukung hipotesis evolusi	belakang variasi makhluk hidup serta mampu menganalisis kekerabatan makhluk hidup berdasarkan pohon filogenetiknya.		
Mengamati kultur sekolah. Mengamati kompetensi yang dimiliki guru, (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Memperkuat pemahaman peserta didik Mengamati proses pembelajaran di kelas Merefleksi hasil pengamatan proses pembelajaran	Mahasiswa mampu menguasai kompetensi pendidik dan mampu mengamati dan merefleksi hasil pengamatan pembelajaran guru di sekolah.	Pembelajaran lingkungan sekolah Profesionalisme	Magang 1
Memahami pengertian korupsi, ruang lingkup, bentuk-bentuk, bentuk perilaku koruptif. Faktor penyebab korupsi, dampak massif korupsi, nilai dan prinsip anti korupsi. Pemberantasan korupsi, tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia serta gerakan anti korupsi	Menguasai ruang lingkup bentuk perilaku koruptif, faktor penyebab dan dampak koruptif. Tindak pidana korupsi di Indonesia.	Wawasan hukum Budaya sadar hukum Nasionalisme	Pendidikan Anti Korupsi
Melakukan analisis, perancangan, implementasi (pengkodean) dan pengujian serta membuat dokumentasi pembangunan perangkat lunak dengan pendekatan terstruktur.	Mampu menganalisis, merancang dan mengimplementasikan pemabngunan perangkat lunak	Pengembangan perangkat lunak Website	Pengembangan software
Mampu mengidentifikasi dengan benar; mahasiswa mampu memahami dasar-dasar pengelompokan tumbuhan tingkat tinggi, pterydhophyta, Angiospermae, gymnospermae; serta mampu mengenal (ciri-ciri, tempat hidup, klasifikasi dan manfaat tumbuhan bagi kehidupan) beberapa contoh tumbuhan yang mewakili Devisio Pteridophyta, Sub Divisio Angiospermae dan Sub Divisio Gymnospermae. Mahasiswa juga mampu melakukan/mendeterminasi spesies tumbuhan dengan mengamati ciri-ciri, morfologi, anatomi dan fisiologi suatu tumbuhan secara nyata.	Mahasiswa mampu melakukan identifikasi dan determinasi tumbuhan tingkat tinggi dengan benar.	Pteridophyta Spermatophyta	Botani tumbuhan Tinggi
Mahasiswa mampu mendeskripsikan suatu tumbuhan hingga pengelompokan tumbuhan secara rinci materi ini membahas antara	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan	Binomial nomenklatur	Taksonomi tumbuhan

lain: konsep dan arti penting taksonomi bagi biologi, kemampuan mahasiswa dalam mendeskripsikan tumbuhan, mengidentifikasi tumbuhan, mengklasifikasi tumbuhan serta nomenklatur. Penggolongan tumbuhan, kekerabatan tumbuhan secara evolusioner menggunakan analisis filogenetik dan fenetik. Mempelajari perkembangan pengempokan dunia hewan dan tumbuhan dari 2 kingdom hingga 5 kingdom.	mengelompokkan tumbuhan berdasarkan penggolongan tumbuhan, kekerabatan tumbuhan menggunakan analisis filogenetik dan fenetik.	Determinasi	/biosistematika
Mahasiswa mampu memahami ekologi tumbuhan mencakup: konsep dan prinsip ekologi tumbuhan; faktor lingkungan; strategi dan adaptasi tumbuhan terhadap faktor-faktor lingkungan; pengertian individu, populasi dan vegetasi; analisis vegetasi dan ekosistem; tipe-tipe ekosistem, wawasan Lingkungan, dinamika populasi, ekologi sebagai dasar ilmu biologi lingkungan, mengidentifikasi sumber daya alam nasional dan lokal menjelaskan pengelolaan sumber daya air bersih, menganalisis sumber daya pantai dan laut, mampu mengelola sumber daya mineral dan energi, pencemaran tanah dan udara. Pengelolaan sampah dan pengelolaan lingkungan	Mahasiswa menguasai strategi dan adaptasi tumbuhan terhadap faktor-faktor lingkungan. Serta mampu mengelola sumber daya mineral dan energi.	Habitat makhluk hidup Ekosistem Vegetasi	Ekologi
Mempelajari tentang parasitologi secara umum, parasitisme, simbiosis, peranan parasit dalam pemindahan bakteri dan virus pada manusia, pendekatan ekologi dalam mempelajari parasitologi, faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatan parasit dan distribusinya serta pencegahan dan pengobatan penyakit parasit pada manusia.	Mahasiswa menguasai simbiosisme, pemindahan bakteri dan virus pada manusia serta pencegahan dan pengobatan penyakit yang disebabkan oleh parasite pada manusia.	Parasit Pathogen hayati	Parasitologi
Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru. Menelaah strategi pembelajaran. Menelaah sistem evaluasi. Menelaah Rencana pelaksanaan Pembelajaran. Menelaah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menelaah bahan ajar yang digunakan guru serta menelaah perangkat evaluasi	Mahasiswa mampu menelaah dan menganalisis perangkat pembelajaran serta mampu menelaah perangkat evaluasi pembelajaran.	Perencanaan pembelajaran Pengelolaan pembelajaran Metode pembelajaran	Magang 2
Mahasiswa memahami konsep dasar <i>microteaching</i> , kemampuan dasar mengajar, kemampuan menyusun rencana pembelajaran serta kemampuan melaksanakan proses pembelajaran sesuai bidang yang	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar <i>microteaching</i> meliputi:	Penelitian tindakan kelas Manajemen kelas	Microteaching

diampu, kemampuan memperbaiki ketrampilan mengajar.	kemampuan dasar mengajar, dan memperbaiki keterampilan mengajar.	Model pembelajaran	
Konsep kewirausahaan dan mengidentifikasi karakteristik wirausaha. Konsep SWOT diri sendiri untuk berwirausaha. Desain berpikir wirausaha. Keterampilan bisnis pada kewirausahaan. Keterampilan bisnis pada kewirausahaan, pendidikan Internet untuk mencari informasi industri sekitar, Tren industri masa depan. Menganalisis sumber-sumber dana untuk berwirausaha. Bisnis yang sesuai dengan bakat dan keahlian. Menyusun rencana usaha untuk diri sendiri.	Mahaasiswa menguasai konsep kewirausahaan dan mengidentifikasi karakteristik wirausaha. Mencari informasi industri tren masa depan. Mampu menyusun rencana untuk diri pribadi.	Entrepreneurship Inovasi kewirausahaan Produk biologi	Kewirausahaan
Mampu memahami pengertian media pembelajaran, kedudukan media pembelajaran dan proses pembelajaran, jenis dan karakteristik media pembelajaran berbasis website; prosedur pemilihan media pembelajaran; Pengembangan media pembelajaran; serta pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Setelah mengikuti matakuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menghayati pentingnya pengembangan media dan bahan ajar dalam proses pembelajaran, mampu memproduksi media pembelajaran, dan mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.	Mahasiswa mampu menguasai pengertian media, kedudukan dan pengembangan media pembelajaran berbasis website.	Bahan ajar biologi Pemrograman web	Pengembangan bahan ajar berbasis Website.
Memahami ruang lingkup bioteknologi, manfaat, aplikasi bioteknologi dan produk yang dihasilkan. Rekayasa genetika (teknologi DNA rekombinan) individu transgenic, dan prospek manfaat aplikasi rekayasa genetika dalam berbagai bidang kehidupan. Bioteknologi fermentasi, bioteknologi enzim, bioteknologi tumbuhan, bioteknologi hewan, antibodi monoklonal prinsip dasar dan aplikasinya. Bioteknologi lingkungan dan bioteknologi bahan bakar biologi.	Menguasai konsep dasar dan peranan biologi bagi kehidupan	Bioteknologi konvensional Bioteknologi modern Kultur jaringan	Bioteknologi
Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP). Mempraktikkan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang telah dibuat. Melakukan evaluasi dan penilaian.	Mahasiswa mampu menyusun serta mempraktikkan perangkat pembelajaran. Serta mampu melakukan penilaian kelas.	Pengembangan pembelajaran Gotong royong	Magang 3
Memberikan keterampilan kepada mahasiswa melalui pengalaman	Mampu dan terampil	Kepekaan sosial	KPM

langsung cara mengintegrasikan dan mengaplikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada lingkungan masyarakat.	mengaplikasikan berbagai ilmu dan mampu menyelesaikan masalah yang ditemukan di masyarakat.	Kemandirian kerja Pengembangan diri	
Mempersiapkan mahasiswa untuk mampu menulis skripsi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan karya ilmiah sebagai bagian dari proses pembelajaran. Memahami konsep skripsi dan karya ilmiah, teknik penulisan ilmiah, proposal dan pengajuan proposal, pemilihan masalah, judul, dan teknis penulisan skripsi, data dan analisis, analisis statistik, pemakaian ragam bahasa dalam penulisan karya ilmiah.	Mahasiswa mampu menguasai konsep skripsi dan mampu menulis skripsi.	Metode ilmiah Proposal penelitian Kajian literature	SUP
Memahami cara menyusun usulan penelitian, melaksanakan penelitian, menulis hasil/laporan penelitian. Keterampilan merumuskan berbagai unsur dalam penelitian secara sistematis meliputi proses memilih dan merumuskan masalah, merumuskan hipotesis dan pertanyaan penelitian, desain penelitian, penentuan populasi dan sample, pembuatan instrumen penelitian, mengolah dan menafsirkan data, merumuskan kesimpulan dan saran penelitian serta memilih dan menggunakan model-model penelitian pendidikan baik di luar maupun di dalam kelas.	Mahasiswa memiliki ketrampilan merumuskan penelitian melalui proses merumuskan masalah, mengolah dan menafsirkan data hingga menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.	Metode penelitian	Metodologi Penelitian
Mampu memahami Sejarah Mikrobiologi, Klasifikasi dan penamaan mikroba, Protista Prokariotik Bakteri meliputi (Morfologi struktur bakteri, Reproduksi dan pertumbuhan bakteri serta Kelompok bakteri), Protista eukariotik cendawan, protozoa dan algae meliputi (Fungi, Protozoa, Algae, Virus bakterial, hewan dan tumbuhan), Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Mikroba, Metabolisme Mikroba dan Genetika Mikroba dalam bidang biologi.	Mampu menguasai sejarah mikrobiologi, klasifikasi dan morfologi serta faktor yang mempengaruhi pertumbuhan mikroba.	Virology Bacteriologi Fungi dan alga	Mikrobiologi
Memahami teknik modern dalam produksi tanaman holtikultura (buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat) yakni pengendalian lingkungan tumbuh, dan pengaturan pertumbuhan tanaman, memahami konsep dan latar belakang penggunaan teknik tersebut, berinovasi agar menghasilkan produk holtikultura yang memenuhi prinsip keamanan	Mahasiswa menguasai teknik modern untuk produksi tanaman. Menguasai cara pengendalian lingkungan tumbuh. Mampu berinovasi	Budidaya tanaman Komoditi lokal	Holtikultura

pangan, kelestarian dan 3K (kuantitas, kualitas dan kontinuitas)	dalam pengembangan produk hortikultura.		
Memiliki kemampuan dalam menuangkan dan menuliskan kajian penelitian, memiliki pengalaman belajar untuk menerapkan kaidah-kaidah keilmuan dalam mengkaji berbagai masalah tentang keilmuan dan pendidikan biologi (bidang pangajaran).	Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah terkait keilmuan dan pendidikan biologi.	Laporan penelitian Laporan pembelajaran penulisan karya ilmiah	Skripsi
Memiliki pemahaman secara filosofis dalam menganalisis dan memecahkan masalah-masalah pendidikan. Aplikasi prinsip-prinsip dasar teoritis dapat dijadikan acuan atau rujukan dalam rangka melaksanakan pendidikan secara praktis.	Mahasiswa mampu menganalisis dan memecahkan masalah pendidikan.	Problem solving	Filsafat pendidikan
Mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang berbasis pada jaringan hewan. Matakuliah ini meliputi; sel, empat jaringan pokok tubuh, jaringan epitel, kelenjar, jaringan ikat janin dan jaringan ikat umum, jaringan ikat khusus, jaringan tulang rawan dan jaringan tulang, darah dan sum-sum tulang jaringan otot, jaringan saraf.	Mampu menguasai jaringan dan sumsum tulang tulang jaringan otot. Serta mampu merencanakan dan melakukan penelitian yang berbasis pada jaringan hewan.	Jaringan hewan Jaringan tumbuhan	Histologi

8.2 Penentuan Bobot sks

Capaian pembelajaran perkuliahan (CP)/Course Learning Outcome (CLO)	Indikator	Subtansi Kajian/Materi Pembelajaran/Isi	Perkiraan waktu Belajar			sks
			Teori (menit)	Praktek (menit)	Lapangan (menit)	
Total						

$$\text{Sks} = \frac{\text{Jumlah Tatap Muka}}{14 \times 50} + \frac{\text{Jumlah Praktikum}}{14 \times 170} + \frac{\text{Jumlah Kerja Lapangan}}{14 \times 170}$$

9. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM MBKM

j	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI										PROGRAM MBKM	
											DALAM PT	NON PT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
VIII 6	Skripsi 6											
VII 16	Magang 3 3	KPM 4	SUP 2	Parasitologi 3	Mikrobiologi Pangan 2	Holtikultura 2						
VI 21	Bioindustri 3	Anatomi dan Fisiologi Manusia 3	Metologi Penelitian 3	Magang 2 2	Microteaching 3	Kewirausahaan 2	Pengembangan Bahan Ajar berbasis Website 2	Bioteknologi 3			8,9	Riset
V 21	Genetika 3	Biostatistik 3	Biokimia 3	Evolusi 2	Magang 1 1	Pendidikan Anti Korupsi 2	Pengembangan Software 2	Botani Tumbuhan Tinggi 3	Taksonomi/Biosistematika 2		7,8	Magang
IV 22	AIK IV 1	Strategi Belajar Mengajar 2	Evaluasi dan Asesmen 2	Morfologi Tumbuhan 2	Biologi Laut 3	Anatomi Tumbuhan 3	Profesi Kependidikan 2	Media pembelajaran 2	Fisiologi tumbuhan 3	Mikrobiologi 2	6	
III 20	AIK III 1	Biologi Sel 2	Vertebrata 3	Ekologi 2	Pendidikan Kewarga negaraan 2	Botani Tumbuhan Rendah 3	Pengembangan & Telaah Kurikulum 2	Fisiologi Hewan 3	Perencanaan Pembelajaran 2	Histologi 2		
II 20	AIK II 1	Perkembangan Peserta Didik 2	Pendidikan Pancasila 2	Perkembangan Hewan 2	Bahasa Indonesia 2	Bahasa Inggris 2	Pengantar Teknologi Informasi 2	Pengantar Ilmu Pendidikan 2	Invertebrate 3	Belajar dan Pembelajaran 2		
I 20	AIK I 1	Biologi Dasar 3	Kimia Dasar 3	Fisika Dasar 3	Teknik Laboratorium 2	PKHS 2	Matematika Dasar 2	Bahasa Arab 2	PLSBT 2			
Total 146												
	MK/PROGRAM MBKM (RISET)											
	MK/PROGRAM MBKM (MAGANG)											
	MK/PROGRAM MBKM (DALAM PT)											
	MATAKULIAH FAKULTAS											
	MATAKULIAH UNIVERSITAS											
	MATAKULIAH POKOK PRODI											

No	Kode MK	Nama MK Prog. MBKM	Bentuk Pembelajaran (sks)					Semester dan SKS								W/P/MB-KM	
			K/T	S	P	L	MBKM	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	MKU1101	Kemanusiaan dan Keimanan (AIK I)					1	1									W/MB-KM
2	MKU1201	Ibadah, Akhlak dan Muamalah (AIK II)					1		1								W/MB-KM
3	MKU2301	Kemuhadiyah (AIK III)					1			1							W/MB-KM
4	MKU 2401	Islam dan Kemuhammadiyah (AIK IV)					1				1						W/MB-KM
5	MKU1203	Pendidikan Pancasila					2		1								W/MB-KM
6	MKU2306	Pendidikan Kewarganegaraan					2			1							W/MB-KM
7	MKU1205	Bahasa Indonesia					2			1							W/MB-KM
8	MKU1206	Bahasa Inggris					2			1							W/MB-KM
9	MKU1108	Bahasa Arab					2	1									W/MB-KM
10	NKU1106	Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat (PKHS)					2	1									W/MB-KM
11	MKU1109	Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi (PLSBT)					2	1									W/MB-KM
12		Skripsi					6									1	
13	BIO12002	Perkembangan Peserta					2		1								W/MB-KM

		Didik															
14	BIO12008	Pengantar Ilmu Pendidikan					2										W/MB-KM
15	BIO24002	Strategi Belajar Mengajar					2										W/MB-KM
16	BIO12010	Belajar dan Pembelajaran					2										W/MB-KM
17	BIO36007	Microteaching					3										W/MB-KM
18	BIO24008	Profesi Kependidikan					2										W/MB-KM
19	BIO36001	Metodologi Penelitian					3										W/MB-KM
20	BIO35005	Orientasi dan Observasi pendidikan (magang 1)					1										W/MB-KM
21	BIO36006	Praktek Administrasi Akademik (magang 2)					2										W/MB-KM
22	BIO47001	Praktek Mengajar (magang 3)					3										W/MB-KM
23	BIO47002	KPM					4										W/MB-KM
24		Pendidikan Anti Korupsi					2										
25	BIO24006	Biologi Laut					3										W/MB-KM
26	BIO24004	Bioteknologi					3										W/MB-KM
27	BIO35004	Parasitologi					3										W/MB-KM
28		Bioindustri					3										
29		Ilmu Gizi					3										
30		Kultur Jaringan					3										
31	BIO11002	Biologi Dasar					3										W/MB-KM
32	BIO11003	Kimia Dasar					3										W/MB-KM

33	BIO11004	Fisika Dasar					3										W/MB-KM
34	BIO11005	Teknik Laboratorium					2										W/MB-KM
35	BIO11007	Matematika Dasar					2										W/MB-KM
36	BIO12004	Biologi Sel					2										W/MB-KM
37	BIO12007	Pengantar Teknologi Informasi					2										W/MB-KM
38	BIO12009	Invertebrata					2										W/MB-KM
39	BIO23004	Perkembangan Hewan					2										W/MB-KM
40	BIO23003	Mikrobiologi					3										W/MB-KM
41	BIO23005	Vertebrata					3										W/MB-KM
42	BIO23008	Botani Tumbuhan Rendah					3										W/MB-KM
43	BIO23009	Pengembangan dan Telaah Kurikulum					2										W/MB-KM
44	BIO23010	Biostatistik					3										W/MB-KM
45	BIO35011	Perencanaan Pembelajaran					2										W/MB-KM
46	BIO24003	Evaluasi dan Asesmen					2										W/MB-KM
47	BIO24004	Botani Tumbuhan Tinggi					3										W/MB-KM
48	BIO24005	Morfologi Tumbuhan					2										W/MB-KM
49	BIO35050	Fisiologi Tumbuhan					3										W/MB-KM
50	BIO24007	Anatomi Tumbuhan					3										W/MB-KM
51	BIO24009	Media Pembelajaran					2										W/MB-KM
52	BIO36001	Genetika					3										W/MB-KM

9.1 Distribusi MataKuliah Persemester

SMT	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	JENIS MK	MK PRASYARAT
1	MKU1101	AIK I (Kemanusiaan dan Keimanan)	1	Wajib	
	BIO11001	Biologi Dasar	3	Wajib	
	BIO11002	Kimia Dasar	3	Wajib	
	BIO11003	Fisika Dasar	3	Wajib	
	BIO11004	Teknik Laboratorium	2	Wajib	
	MKU1102	Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat	2	Wajib	
	BIO11005	Matematika Dasar	2	Wajib	
	MKU1103	Bahasa Arab	2	Wajib	
	MKU1104	PLSBT (Pendidikan Lingkungan, Sosial, Budaya dan Teknologi)	2	Wajib	
TOTAL SKS			20		
2	MKU1201	AIK II	1	Wajib	AIK I
	BIO12001	Perkembangan Peserta Didik	2	Wajib	
	MKU1202	Pendidikan Pancasila	2	Wajib	
	BIO12002	Perkembangan Hewan	2	Wajib	
	MKU1202	Bahasa Indonesia	2	Wajib	
	MKU1203	Bahasa Inggris	2	Wajib	
	BIO12003	Pengantar Teknologi Informasi	2	Wajib	
	BIO12004	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	Wajib	
	BIO12005	Invertebrata	3	Wajib	
	BIO12006	Belajar dan Pembelajaran	2	Wajib	
TOTAL SKS			20		
3	MKU2301	AIK III (Kemuhammadiyah)	1	Wajib	AIK II
	BIO23001	Biologi Sel	2	Wajib	
	BIO23002	Vertebrata	3	Wajib	Invertebrata
	BIO23003	Etologi	2	Wajib	Invertebrate
	BIO23004	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib	Pendidikan Pancasila
	MKU2302	Botani Tumbuhan Rendah	3	Wajib	
	BIO23005	Pengembangan dan Telaah Kurikulum Sekolah	2	Wajib	Pengantar Ilmu Pendidikan
	BIO23006	Fisiologi Hewan	3	Wajib	
	MKU2303	Perencanaan Pembelajaran	2	Wajib	
	BIO23007	Histologi	2	Wajib	
TOTAL SKS			20		
4	MKU2401	Islam dan Ilmu Pengetahuan (AIK IV)	1	Wajib	AIK III
	MKU2402	Strategi Belajar Mengajar	2	Wajib	Belajar dan Pembelajaran
	BIO24001	Evaluasi dan Asesmen	2	Wajib	Perencanaan Pembelajaran
	BIO24002	Morfologi Tumbuhan	2	Wajib	
	BIO24003	Biologi Laut	3	Wajib	Invertebrate
	BIO24004	Anatomi Tumbuhan	3	Pilihan	
	BIO24005	Profesi Kependidikan	2	Wajib	
	MKU2403	Media Pembelajaran	2	Wajib	Perencanaan

					Pembelajaran
	BIO24006	Fisiologi Tumbuhan	3	Wajib	
TOTAL SKS			20		
5	BIO25001	Genetika	3	Wajib	
	BIO25002	Biostatistik	3	Wajib	Matematika Dasar
	BIO25003	Biokimia	3	Wajib	Kimia Dasar
	BIO25004	Evolusi	2	Wajib	
	MKU2501	Magang I	1	Wajib	
	MKU2502	Pendidikan Anti Korupsi	2	Pilihan	
	BIO25005	Pengembangan Software Pembelajaran Biologi	2	Wajib	
	BIO25006	Botani Tumbuhan Tinggi	3	Wajib	Botani Tumbuhan Rendah
	BIO25007	Taksonomi/Biosistematika	2	Wajib	Morfologi Tumbuhan
TOTAL SKS			21		
6	BIO26001	Ekologi	3	Wajib	Biostatistik
	BIO26002	Anatomi dan Fisiologi Manusia	3	Wajib	Fisiologi Hewan
	BIO26003	Parasitologi	3	Wajib	
	MKU26001	Magang 2	2	Wajib	Magang I
	BIO26004	Microteaching	3	Wajib	
	MKU26002	Kewirausahaan	2	Wajib	
	BIO26005	Pengembangan Bahan Ajar berbasis Website	2	Wajib	
	BIO26006	Mikrobiologi	3	Wajib	
TOTAL SKS			21		
7	MKU27001	Magang 3	3	Wajib	Magang II
	MKU27002	KPM	4	Wajib	
	MKU27003	SUP	2		
	BIO27001	Parasitologi	3		
	BIO27002	Bioteknologi	3		Mikrobiologi
	BIO27003	Hortikultura	2	Wajib	
TOTAL SKS			17		
8	MKU28001	Skripsi	6	Wajib	SUP
TOTAL SKS			6		



**NAMA
PROGRAM STUDI**

**Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Aktivitas Pembelajaran di Luar Program Studi**

Versi/Revisi 1/0 Halaman 15/92

1. Identitas Aktivitas Pembelajaran Luar Program Studi

Nama Mata Kuliah	Diisi jika merupakan mata kuliah tersendiri, dikosongkan jika kegiatan pembelajaran disetarakan dengan mata kuliah lain.		
Bentuk Aktivitas Pembelajaran	Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, atau Membangun Desa/Kuliah Kerja Tematik		
Fakultas	Nama Fakultas	Program Studi	Nama Prodi
Semester Ke	7	Bobot sks total	20 sks
Institusi tempat belajar	PT. XYZ	Durasi pelaksanaan	6 bulan
Prasyarat	Telah menempuh sks Telah lulus mata kuliah	Semester/ Tahun Akademik	1/2020-20201
Dosen Koordinator	Nama Dosen Koordinator	Anggota tim pembimbing	Nama Pembimbing A Nama Pembimbing B Nama Pembimbing C

2a. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Kode CPL	Rumusan CPL
CPL01	Rumusan CPL01
CPL02	Rumusan CPL02
CPL03	Rumusan CPL03
CPL04	Rumusan CPL04

2b. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
Mata Kuliah yang Disetarakan	Bo- bot sks	Kode CPL yang didukung	Kode CPMK	Rumusan CPMK
Mata Kuliah A		CPL01	CPMK01	Rumusan CPMK01
			CPMK02	Rumusan CPMK02
		CPL02	CPMK03	Rumusan CPMK03
			CPMK04	Rumusan CPMK04
Mata Kuliah B		CPL03	CPMK01	Rumusan CPMK01
			CPMK02	Rumusan CPMK02
		CPL04	CPMK03	Rumusan CPMK03
			CPMK04	Rumusan CPMK04
Total bobot sks				

3. Referensi

4. Pengalaman Pembelajaran			
Aktivitas Pembelajaran	Durasi	Bahan Kajian	Referensi
4. Rincian Aktivitas Pembelajaran			
Aktivitas 1		Bahan kajian 1 Bahan kajian 2	Referensi 1 Referensi 2
Aktivitas 2		Bahan kajian 3 Bahan kajian 4	Referensi 3 Referensi 4
Aktivitas 3		Bahan kajian 5 Bahan kajian 6	Referensi 5 Referensi 6

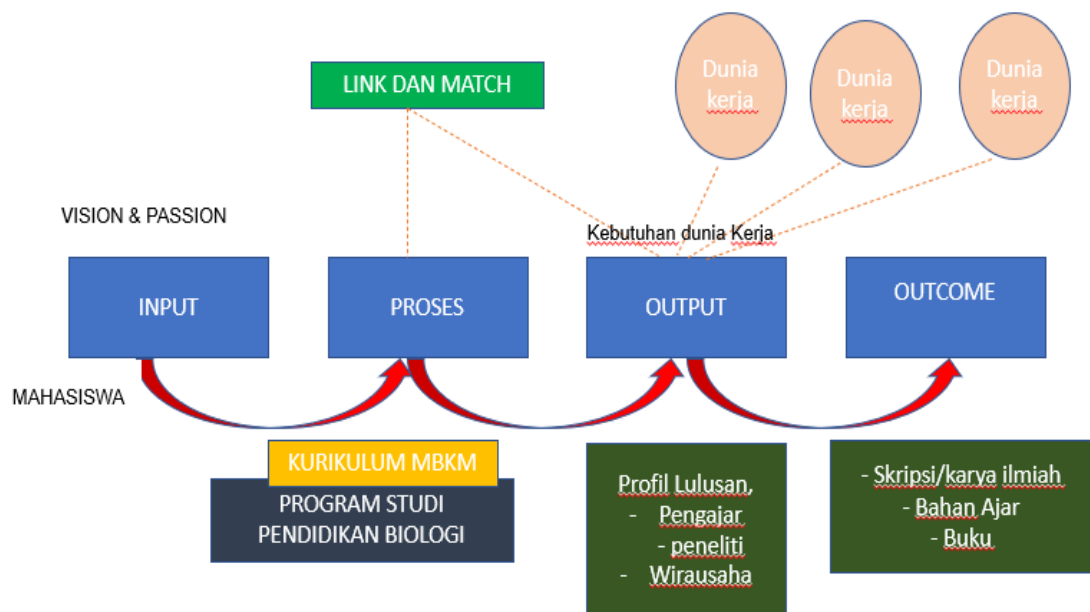
5. Monitoring	
Rancangan Monitoring Proses Pembelajaran	Pihak yang Memonitor
Deskripsi tentang metode monitoring yang dilaksanakan beserta instrumen monitoring yang digunakan.	

6. Asesmen dan Penilaian		
Asesmen Hasil Pembelajaran	Kode CPL/CPMK yang diukur	Penilai
Deskripsi tentang teknik asesmen serta instrumen asesmen dan penilaian yang digunakan		

Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :
Disahkan Oleh Ketua Program Studi	Diperiksa Oleh Koordinator Rumpun Bidang Studi	Disiapkan Oleh Dosen Koordinator
Kaprodi	Koordinator Rumpun Bidang Ilmu	Dosen Koordinator

11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar prodi

Model penyusunan kurikulum dapat mengacu pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi, perumusan kurikulum didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT. Berikut ini gambaran model penyusunan kurikulum Program Studi pendidikan Biologi berdasarkan Kampus Merdeka:



Gambar 2. 1. Model Penyusunan Kurikulum MBKM

Pertama, mahasiswa diberi hak untuk memanfaatkan fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studi sendiri, minimal selama 8 semester dan paling lama 11 semester atau setara dengan 148 sks full. Mata kuliah yang diambil pada program studi sendiri itu adalah mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu program studi yang secara langsung akan mendukung pada pencapaian profil utama program studi dan atau mata kuliah lain yang diwajibkan diambil. Sedangkan mata kuliah yang diambil diluar program studi adalah mata kuliah yang telah diblok dengan penguatan kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Kedua, mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah pada program studi yang lain di fakultas apapun yang ada di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong . Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada

di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong maksimal setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan selain untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran Profil Utama program studi, juga untuk memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat yang dimilikinya.

Ketiga, mahasiswa diberi fasilitas paling banyak 2 semester atau maksimal setara dengan 40 sks untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda di luar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan atau melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Mata kuliah yang diambil pada program studi yang sama dan program studi yang berbeda tetap ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada Profil Utama prodi, serta memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Adapun praktik kerja lapangan lebih ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di masyarakat dan lapangan pekerjaan. Sedangkan mata kuliah atau jam kegiatan yang program studi adalah mata kuliah yang telah diblok dengan penguatan kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Tabel 11.1 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

No	Matakuliah	Prodi	Instansi	Keterangan
1	Biologi Laut	Akuakultur	Unimuda Sorong	Internal
2	Mikrobiologi Pangan	Teknik Kimia	Unimuda Sorong	Internal
3	Pengembangan Software Pembelajaran Biologi	Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	Unimuda Sorong	Internal
4	Pengembangan Bahan ajar	Prodi Pendidikan Teknologi Informasi	Unimuda Sorong	Internal
5	Pendidikan Anti Korupsi	Hukum	Unimuda Sorong	Internal
6	Bioindustri	Agribisnis	Unimuda Sorong	Internal
7	Metodologi Penelitian	Mitra	LPHP	Eksternal
8	Parasitologi	Mitra	LPHP	Eksternal
9	Bioteknologi	Mitra	LPHP	Eksternal
10	Hortikultura	Mitra	LPHP	Eksternal
11	Botani Tumbuhan	Mitra	LPHP	Eksternal

	Tinggi			
--	--------	--	--	--

12. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berpijak pada prinsip-prinsip berikut ini.

1. Berorientasi Capaian Profil Lulusan. Bentuk pembelajaran yang diberikan pada Program Studi Pendidikan Biologi dan di luar Program Studi Pendidikan Biologi dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, magang, proyek independen, bina desa, dan lainnya dilakukan dalam upaya mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh masing-masing program studi yaitu sebagai calon guru (pendidik Biologi), peneliti bidang pendidikan Biologi, dan wirausahawan.

2. Capaian Kompetensi secara Holistik. Aktivitas di dalam dan di luar kampus diharapkan memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada *contextual learning* melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (*multy resources*).

3. Kolaborasi. Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan antara Program Studi Pendidikan Biologi dan pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.

4. Multipengalaman. Pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull experiences*) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (*enrichment*). MBKM Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.

5. Keterkaitan dan Kesepadanan. Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam MBKM diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan

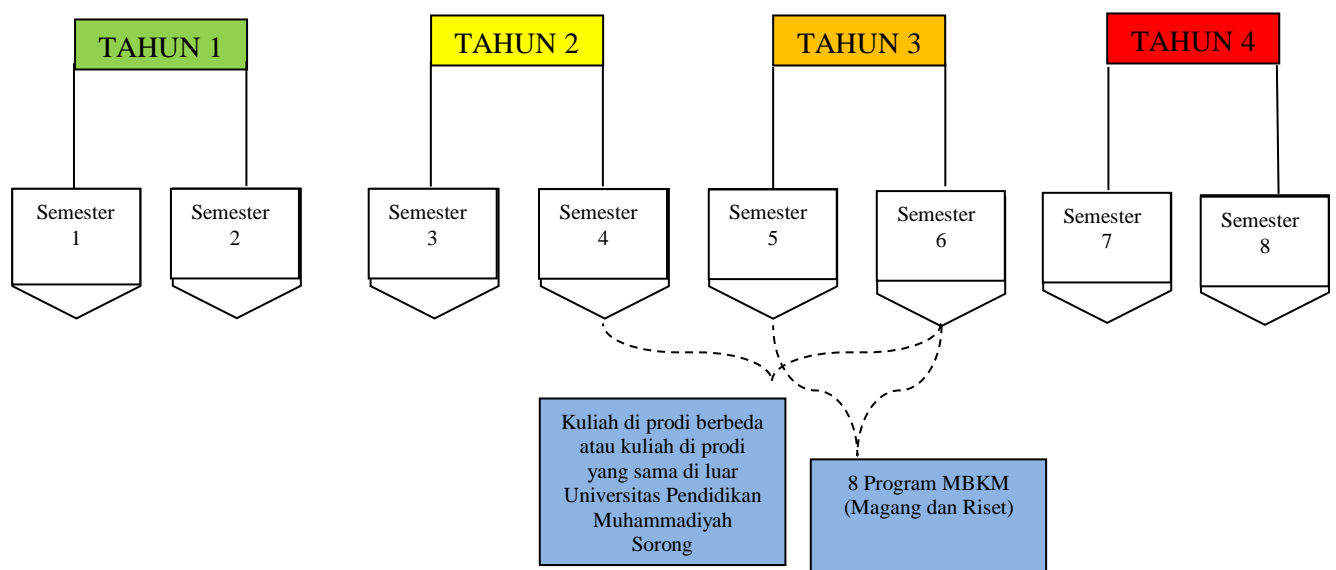
laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.

6. Kemandirian Belajar (*Self-Regulated Learning*). Era industry 4.0 dan society 5.0 menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperkuat dengan keberadaan sarana *blended learning* yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM Program Studi Pendidikan Biologi akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur *blended learning* yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (*platform*) LMS yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan *smart campus*.

7. Berorientasi Kecakapan Era Digital. Program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan berkreasi(*creativity*), dan (4) kecakapan berkolaborasi (*collaboration*).

12.2 Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Dengan mengacu pada Permendikbud No 3 tahun 2020 di atas dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, maka mekanisme implementasi dapat dirancang sebagai berikut.



Berdasarkan gambar di atas, pola Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Biologi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, mata kuliah yang menunjang Kompetensi Inti (Profil Utama dan Capaian Pembelajaran Lulusan) prodi diletakkan pada 5 semester awal, yakni mulai dari semester 1 sampai dengan semester ke 5, Pengambilan mata kuliah kompetensi inti program studi dapat dilakukan pada program studi sendiri dan dapat pula dilakukan selama satu atau dua semester pada program studi yang berbeda di dalam Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, yakni mulai semester ke-4 sampai dengan semester ke-6. Pengambilan mata kuliah pada program studi yang berbeda di dalam Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat dilakukan melalui modifikasi program SIA (Sistem Informasi Akademik) melalui KRS (Kartu Rencana Studi) yang terintegrasi dengan SIA prodi lain di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan SIA prodi yang sama di luar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan mekanisme tindak lanjut kerjasama antar Program Studi dan kerjasama antar Perguruan Tinggi.

Kedua, pada akhir semester genap (semester ke-2 dan semester ke-4), program studi dapat menawarkan semester antara, masing-masing sebanyak 9 sks sehingga keseluruhannya berjumlah 18 sks. Hal ini akan memberikan fasilitas bagi percepatan studi mahasiswa setidaknya setara dengan satu semester.

Ketiga, pada semester ke-5 sampai semester 7 program studi dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk menambah kompetensi tambahan melalui perkuliahan mata kuliah pilihan yaitu dengan kode mata kuliah BIO24006, BIO24004, BIO35004, BIO35008, BIO36008, dan BIO36003 dalam matrik kurikulum untuk lebih mengarahkan pada konsentrasi minat bakat keahlian mahasiswa sehingga di semester 8 dapat melakukan tugas akhir yaitu skripsi (riset Pendidikan Biologi)

Keempat, pada semester ke-8 mahasiswa dapat mengikuti KKN tematik sebagai bentuk pembelajaran MBKM dan melakukan Tugas Akhir yaitu skripsi (riset Pendidikan Biologi) Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil matakuliah diluar program studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai berikut:

1. Terdaftar pada program studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. Telah lulus mata kuliah di semester 1 dan 2 atau setara dengan 40 sks;

3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari pembimbing akademik dan ketua Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
4. Melakukan pemograman KRS yang terintegrasi dengan SIA prodi lain didalam Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong atau prodi pendidikan biologi diluar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah melakukan kerjasama.
5. Program KRS disetujui dan diketahui oleh DPA (Dosen Pembimbing Akademik), Ketua Prodi Pendidikan Biologi dan Ketua Prodi di luar Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Program studi telah melakukan *joint curriculum* dengan program studi yang sama atau yang linear yang ada di luar Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dan dengan program studi lain di dalam Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman (MoA) atau Nota Kerjasama.
2. Program studi menetapkan mata kuliah yang relevan yang mendukung Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan dan mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat
3. Program studi Pendidikan Biologi menawarkan secara terbuka mata kuliah atau kelompok mata kuliah yang ada kerjasama dengan prodi diluar Pendidikan Biologi yang dapat diambil oleh mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik.
4. Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan tersebut secara sukarela atas bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi dari ketua prodi paling banyak 20 sks dan atau sesuai dengan ketentuan persyaratan maksimal pengambilan sks yang telah ditetapkan.

Persyaratan Umum Mengikuti Program MBKM

Syarat umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi dalam kegiatan pelaksanaan kebijakan MBKM, program hak belajar tiga semester di luar program studi antara lain 1). Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi. 2). Mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDIKTI.

Pengembangan panduan akademik yang dilakukan oleh unimuda bertujuan untuk mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan MBKM. Program-program yang dilaksanakan disusun dan disepakati bersama antara Unimuda dengan mitra. Program studi pendidikan

biologi memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternative:

1. Seluruh proses pembelajaran dalam program studi pendidikan biologi dilaksanakan sesuai masa dan beban belajar mahasiswa; atau
2. Proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar unimuda. Dengan kata lain sks yang wajib diambil di program studi asal adalah sebanyak 5 semester dari 3 semester dari total semester yang harus dijalankan.

Pihak-Pihak Terkait

Universitas

- 1) Memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a. Dapat mengambil sks di luar unimuda paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks; dan
 - b. Dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di unimuda sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks.
- 2) Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- 3) Membuat Dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

Fakultas

- 1) Menyiapkan daftar matakuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan

Program Studi

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi di dalam unimuda Sorong.
- 3) Menawarkan matakuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan di luar Unimuda beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan di luar Unimuda Sorong.

Mahasiswa

- 1) Merencanakan bersama dosen pembimbing akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi.
- 2) Mendaftar program kegiatan di luar program studi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Mitra

- 1) Mitra membuat kerja sama (MoU) bersama unimuda (bisa ditingkat universitas/fakultas/program studi)
- 2) Melaksanakan program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerjasama (MoU).

Tujuan Program Magang

Pembelajaran di dalam kelas kurang memberikan pengalaman kerja di industry/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Magang yang dilaksanakan dalam jangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima peserta magang juga menyatakan bahwa magang dalam waktu yang sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Guna memperbaiki kekurangan tersebut, maka ruang lingkup magang dalam konteks merdeka belajar meliputi bidang pekerjaan atau profesi yang dipilih oleh mahasiswa sesuai bidang ilmu/minat yang ditekuni dan ditempuh dalam kurun waktu 1 semester.

Matakuliah magang/praktik kerja merupakan mata kuliah yang bersifat mandiri yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa. Magang merupakan praktik kerja mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industry, instansi pemerintah/swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha, dan organisasi lain) dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang dilaksanakan dalam periode waktu 1 semester, sehingga meningkatkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya. Mengang/praktik kerja wajib dicantumkan dalam struktur kurikulum merdeka belajar program studi sarjana (S1) dan merupakan hak setiap mahasiswa untuk menempuhnya.

Mekanisme Pelaksanaan Magang

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

1. Program Studi Pendidikan Biologi:

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Mitra

- a) Menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3. Mahasiswa

Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- b) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

4. Dosen Pembimbing dan Supervisor

- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

(1). Tahap Persiapan

Program studi membentuk panitia magang yang dipimpin oleh coordinator magang yang bertugas mengkoordinasikan teknis pelaksanaan magang. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi mengenai magang yang dilakukan oleh coordinator magang. Sosialisasi meliputi prosedur, jadwal dan tempat perusahaan (instansi) untuk pelaksanaan magang. Pengajuan proposal Magang dapat dilakukan pada tahap ini untuk menentukan tempat magang.

(2). Tahap Pendaftaran

Mahasiswa mengambil Mata Kuliah Magang melalui KRS sesuai dengan kesepakatan Unimuda dengan BUMN/Industri/Lembaga lain berdasarkan PKS antara Unimuda dengan Lembaga tujuan magang. Pengajuan Magang berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Adapun rincian pengajuan Magang adalah sebagai berikut :

- a) Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- b) Telah lulus sks ≥ 95 dengan IPK $\geq 2,75$.
- c) Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA).
- d) Membuat surat permohonan Magang/Praktik Kerja yang dilengkapi dengan proposal magang dalam sebuah dokumen.
- e) Membawa dokumen ke admin Program Studi untuk mendapatkan nomor surat.
- f) Membawa dokumen untuk mendapatkan persetujuan Koordinator Magang.

Koordinator magang mengusulkan dosen pembimbing magang sesuai dengan bidang keahlian ke Kaprodi dan selanjutnya Kaprodi mengusulkan surat tugas dosen pembimbing magang ke Dekan.

(3). Tahap Pembekalan

Sebelum berangkat ke lokasi Magang, mahasiswa wajib mengikuti kuliah pembekalan yang dijadwalkan oleh panitia. Pembekalan merupakan bagian yang tidak terpisah dari Mata Kuliah Magang. Sebelum berangkat magang, mahasiswa harus menyiapkan berkas-berkas yang harus dibawa yaitu:

- 1). Surat Pengantar
- 2). Pedoman Magang
- 3). Daftar Hadir Harian
- 4). Form Laporan Mingguan
- 5). Form Penilaian Magang

(4). Tahap Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan magang, mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan di organisasi tempat magang. Apabila melanggar peraturan organisasi berarti melanggar peraturan akademik Program Studi yang bisa dikenakan sanksi baik peringatan lisan, peringatan tertulis, maupun pemberhentian (Drop Out) tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan. Mahasiswa yang dikeluarkan dari tempat Magang karena melanggar peraturan organisasi dianggap tidak lulus Mata Kuliah. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin panitia magang dan Koordinator Program Studi.

(5). Tahap Bimbingan dan Penyusunan Laporan

- 1) Selama melaksanakan Magang, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke Pembimbing Industri dan Dosen Pembimbing.
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama minimal 14 kali bimbingan.
- 3) Laporan Magang harus sudah selesai sebelum pelaksanaan Seminar Magang.

(6). Tahap Penilaian

- 1) Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Supervisor.
- 2) Penilaian dari Supervisor dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa pada saat magang.
- 3) Mahasiswa mendapatkan Sertifikat Industri dari tempat magang.
- 4) Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar.

- 5) Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan Magang dan telah selesai membuat laporan Magang yang sudah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing, dibuktikan dengan makalah yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing.
- 6) Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran seminar yang berisi persetujuan Koordinator Magang.
- 7) Nilai yang diperoleh kemudian diinput oleh Dosen Pembimbing di Portal Unimuda.

(7) Tahap Monitoring dan Evaluasi

- 1) Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang.
- 2) Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang.

(8). Tahap Pelaporan ke PDDikti.

1. Koprodi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang) ke PD Dikti melalui Biro Akademik

4) Penyusunan RPS dan Pembuatan Logbook

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS didesain oleh program studi agar mahasiswa dapat memahami, mempersiapkan, merencanakan, menjalankan, serta membuat laporan Magang dengan benar dan tepat waktu.

Selain RPS juga diperlukan pembuatan Logbook. Logbook merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. Logbook berisikan histori kegiatan bimbingan yang dan menjadi syarat dokumen dalam tahapan Magang.

5) Sistematika Penyusunan Proposal dan Laporan Magang

Program Studi menyiapkan sistematika penyusunan Proposal dan Laporan magang sesuai kebutuhan/karakteristik magang di setiap Program Studi. Proposal Magang adalah dokumen pengantar permohonan Magang selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada perusahaan yang direncanakan untuk lokasi Magang. Laporan Magang adalah laporan hasil kegiatan magang selama 1 semester yang disusun oleh mahasiswa.

6) Evaluasi dan Penilaian Magang

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang. Evaluasi mata kuliah Magang ini dilakukan oleh supervisor selama di lokasi magang, dan oleh dosen pembimbing bersama dosen penguji di seminar laporan magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi hard skills, maupun kompetensi soft skills sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Nilai magang diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari lembaga tempat magang dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun komposisi penilaiannya adalah minimum 40% dari pihak magang dan maksimum 60% dari dosen pembimbing. Nilai dari magang diberikan oleh supervisor atau yang berwenang di lembaga magang sesuai dengan form Penilaian Prestasi Kerja Magang. Form penilaian harus dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan Magang berakhir. Form penilaian harus ditulis dengan pena, ditandatangani supervisor dan stempel lembaga magang.

Komponen nilai mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) Pengetahuan a) Penguasaan/pemahaman bidang kerja b) Kemampuan memecahkan masalah (2) Keterampilan a) Keterampilan Teknis b) Kualitas/mutu hasil kerja (3) Sikap Kerja a) Kedisiplinan b) Tanggung Jawab c) Motivasi d) Inisiatif e) Kerjasama (Team work) f) Interaksi sosial (Kemampuan beradaptasi) Penilaian dari dosen pembimbing didasarkan pada hasil pemantauan, laporan dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut: (1) Laporan magang (2) Penguasaan materi (3) Sikap dan kemampuan presentasi (4) Capaian magang.

Perhitungan sks dan Ekuivalensinya

Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa perminggu persemester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atau keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri	
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri		
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) 			

Metode Konversi Nilai

1). Bentuk Terstruktur (*Structured Form*)

Mahasiswa pendidikan Biologi melakukan magang selama 6 bulan di LPHP pada kegiatan pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman akan setara dengan belajar matakuliah berikut.

No	Mata kuliah	sks
1	Mikrobiologi pangan	2
2	Parasitologi	3
3	Hortikultura	2
4	Bioindustri	3
5	Botani Tumbuhan Tinggi	3
6	Taksonomi/Biosistematika	2
	Total	17

Mekanisme Kegiatan Riset

Mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis melalui kegiatan riset/penelitian, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun ilmu keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan Kegiatan Penelitian/Riset

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Mekanisme Pelaksanaan Riset/Penelitian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan riset/penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

(1). UNIMUDA Sorong

1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga mitra (lembaga riset/leboratorium riset);
2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus;
3. Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium driset yang ditunjuk sebagai pembimbing lapangan untuk memberikan nilai.
4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
5. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui riset/penelitian.
6. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke direktorat jenderal pendidikan tinggi melalui PDDikti.

(2) Lembaga Mitra (Lembaga Riset/Penelitian)

1. Lembaga mitra merupakan lembaga riset yang terakreditasi
2. Lembaga mitra merupakan lembaga/laboratorium riset di luar kampus Unimuda Sorong.
3. Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan (Mou/SPK)
4. Lembaga mitra menunjuk pendamping (pembimbing lapangan) untuk mahasiswa menjalankan riset.
5. Lembaga mitra menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, serta asisten peneliti yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.
6. Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga/laboratorium sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
7. Lembaga mitra memberikan peneliti utama dan/atau supervisor yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai pendamping mahasiswa.
8. Lembaga mitra bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

(3). Mahasiswa

1. Mahasiswa yang berhak mengikuti program asistensi riset adalah mahasiswa unimuda yang berstatus aktif.
2. Mahasiswa berhak mengikuti program asistensi riset setelah menyelesaikan 60 sks matakuliah.
3. Mahasiswa mendaftar program Asistensi Riset dengan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA), sesuai dengan mekanisme pada Program Studi.
4. Mahasiswa membuat proposal penelitian/riset yang disetujui oleh calon dosen pembimbing sesuai dengan topik yang diambil.
5. Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
6. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
7. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

(4). Dosen Pendamping/Pembimbing

1. Dosen pembimbing/pendamping program asistensi mengajar merupakan dosen tetap Unimuda Sorong.
2. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen pengampu mata kuliah yang terkait dengan program asistensi riset.
3. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu atau lebih dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada program studi.
4. Dosen pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh program studi berdasarkan surat tugas.
5. Dosen pembimbing bersama-sama dengan peneliti (pembimbing lapangan) menyusun melakukan monitoring terhadap logbook mahasiswa.

(5) Pembimbing/Pendamping Lapangan

1. Pembimbing/pendamping lapangan merupakan peneliti dari lembaga Riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
2. Pembimbing/pendamping lapangan ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.

(6) Bobot sks dan Kesetaraan

Ketentuan beban sks dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Perhitungan sks untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu persemester, sehingga 1 (satu) sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

(7) Bentuk Kegiatan

Model kegiatan penelitian/riset adalah bentuk terstruktur (*Structured Form*). Kegiatan penelitian juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan penelitian. Beban kegiatan dan sks penelitian mahasiswa selama 1 semester sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu kegiatan (jam)	Bobot sks, kesetaraan dan penilaiannya
----	----------	--------------------	----------------------	--

1	Proposal penelitian	10	90,6	2
2	Program utama - Pelaksanaan penelitian - Laporan penelitian - Seminar - Luaran akhir riset: artikel submitted	70	634,2	14
3	Program pendukung (soft skill)	20	181,2	4
	Total	100	906,0	20

(6) Model Pelaksanaan

Perguruan tinggi memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus. Lembaga riset/laboratorium riset merupakan lembaga yang sudah terakreditasi dan memiliki kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Unimuda Sorong. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan riset di laboratorium. Pelaksanaan penelitian/riset dilakukan selama 6 bulan atau setara dengan 20 sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan penelitian. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Penelitian Mahasiswa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

Metode Konversi Nilai

1). Bentuk terstruktur (*Structured Form*)

Mahasiswa pendidikan Biologi melakukan magang selama 6 bulan di LPHP pada kegiatan pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman akan setara dengan belajar matakuliah berikut.

No	Mata kuliah	sks
1	Metodologi penelitian	3

2	SUP	2
3	Skripsi	6
	Total	11

9.3 Monotoring Dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dimaknai dan diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kegiatan monitoring dimaknai dalam tiga pengertian yaitu:
 - a. Sebagai kegiatan pengumpulan data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di prodi lain di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, maupun di tempat magang. Data yang telah dikumpulkan menjadi bahan dalam proses evaluasi yang memiliki dampak terhadap lulus dan tidak lulus mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan magang;
 - b. Sebagai kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan MBKM sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kinerjanya selama proses pembelajaran maupun magang;
 - c. Sebagai bagian dari rangkaian penjaminan mutu penyelenggaraan program MBKM yang tanggung jawabnya berada pada petugas monitoring.
2. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.
 - a. Monitoring pembelajaran diluar dan didalam program studi Pendidikan Biologi melalui mekanisme Sistem Informasi Akademik yang telah teritegrasi
 - b. Monitoring diluar kegiatan pembelajaran (riset Pendidikan Biologi) akan dibentuk dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) masing-masing kegiatan.
 - c. Monitoring praktik kerja lapang/magang dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Prodi melakukan plotting dosen pembimbing dengan syarat 1 dosen maksimal membimbing 10 mahasiswa dilapangan melalui SIA.
 - 2) Mahasiswa melalui program KRS dapat memilih dosen pembimbing dengan persetujuan DPA dan Kaprodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
 - 3) Prodi menyampaikan instrumen monitoring yang telah disediakan divisi kurikulum untuk digunakan selama proses monitoring.

- 4) Dosen yang ditugaskan melakukan komunikasi rencana kunjungan monitoringnya kepada para pihak yang dituju. Pelaksanaan monitoring diatur kemudian dalam ketentuan lain sesuai dengan beban kerja, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, honor, dan lain-lain.
 - 5) Hasil monitoring dilaporkan kepada ketua prodi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi.
 - 6) Rekapitulasi hasil monitoring disampaikan kepada dekan dan Divisi layanan Akademik untuk diarsipkan.
 - 7) atau Mahasiswa melalui web belmawa MBKM registrasi akun melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id> untuk melakukan pemrograman kegiatan diluar prodi yang teritegrasi dengan feeder PDDIKTI. Kemudian diikuti Dosen Pembimbing untuk masuk ke web dengan menu sebagai pembimbing dan mitra kerjasama dimana mahasiswa tersebut magang sebagai penyelia.
3. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.
- a. Prodi merekap seluruh data yang berkaitan dengan penilaian selama pembelajaran dan pelaksanaan program MBKM mahasiswa, data hasil monitoring, dan data uji kompetensi, untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan pengakuan mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa.
 - b. Prodi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program MBKM mahasiswa kepada dekan.
 - c. Hasil penilaian dan surat keterangan pengakuan dari dekan dijadikan dasar untuk memasukkan nilai pada SIA oleh dosen pembimbing akademik dan atau dosen pembimbing magang di program studi.
 - d. Dekan menyelenggarakan kegiatan evaluasi program MBKM yang selanjutnya dilaporkan kepada Wakil Rektor 1.

9.4 Penilaian Kemajuan Dan Keberhasilan Belajar

Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar pada Prodi Pendidikan Biologi diatur dalam Buku Pedoman Akademik. Dalam buku pedoman tersebut diatur antara lain mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa, Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa, dan penentuan yudisium. Program studi juga melakukan penelaahan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik dan administrasi dengan melalui angket yang diisi oleh mahasiswa sendiri.

Sebagaimana tertuang dalam buku pedoman kurikulum, untuk setiap mata kuliah yang telah

diselesaikan setiap mahasiswa diberikan suatu nilai akhir sebagai hasil penilaian kemampuan akademik mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah yang bersangkutan. Nilai akhir ini merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan menyelesaikan suatu mata kuliah selama satu semester. Aspek penilaian tersebut antara lain; aspek disiplin, kreativitas, kemampuan praktek menyelesaikan tugas-tugas struktur dan mandiri, dan hasil-hasil ujian. Masing-masing aspek kegiatan diberikan penilaian sebagai kegiatan akademik dengan diberi bobot yang ditentukan menurut pertimbangan atau proporsi materi kegiatan dengan materi perkuliahan secara koefisien yang diberikan pada setiap kegiatan penilaian suatu mata kuliah, yang mencerminkan tingkat pendalaman suatu kegiatan penilaian dan digunakan untuk menghitung/menentukan nilai akhir kemampuan akademik untuk mata kuliah tersebut. Aturan mengenai penilaian kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa masing-masing dosen dan matakuliah. Sedangkan besaran nilai yang dinyatakan dalam huruf A, A-, B+, B-, C+,C-, D dan E. Adapun tentang rentang nilai dan bobotnya adalah sebagai berikut :

Huruf	Rentang nilai	Bobot
A	85-100	4.00
A-	80-84	3.50
B+	75-79	3,00
B-	70-74	2.50
C+	65-69	2,00
C-	60-64	1,50
D	45-59	1,00
E	0 - 44	0,00

Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (4). Sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Kelulusan

Kelulusan bagi mahasiswa sarjana universitas pendidikan muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong ditentukan oleh besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan masa studi. Mahasiswa program sarjana UNIMUDA Sorong dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3.00 (tiga koma nol).

Tabel predikat kelulusan

IPK	Predikat Kelulusan
2,76-3,00	Memuaskan
3,01-3,50	Sangat Memuaskan
➤ 3,50	Pujian (dengan masa studi tidak melebihi 7 semester)

Penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari *track record* dari IPK mahasiswa yang merupakan akumulasi nilai dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh. Strategi dan metode untuk melakukan evaluasi terhadap hasil kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dengan bimbingan akademik yang dilakukan DPA, jika perlu penanganan khusus maka prodi akan memanggil mahasiswa tersebut. Mahasiswa boleh menempuh maks 24 sks jika mendapatkan IPK 3,00 keatas.

Yudisium merupakan pengumuman hasil ujian yang ditempuh mahasiswa baik ujian semester maupun ujian skripsi. Yudisium ujian semester bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang nilai setiap mata kuliah yang ditempuh sebelumnya dan sebagai dasar penentuan SKS yang akan diambil semester berikutnya. Yudisium skripsi dilaksanakan di depan peserta ujian skripsi, dibacakan oleh Ketua Tim Penguji

Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, program studi Pendidikan Biologi melakukan penyebaran kuesioner yang diisi setiap akhir semester oleh mahasiswa yang

dikoordinir oleh staf pengajaran dibawah monitoring prodi. Selain itu, pada tengah dan akhir perkuliahan dosen juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan masukan-masukan terhadap proses perkuliahan. Selain itu untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa secara periodik dilakukan diskusi untuk memperoleh masukan-masukan dari mahasiswa terhadap pelayanan ditingkat prodi.

Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping.

PENUTUP

Demikian dokumen buku kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Biologi ini disusun, semoga bermanfaat bagi perguruan tinggi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dengan harapan Program Studi Pendidikan Biologi dapat menghasilkan generasi yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Lampiran-Lampiran

LOGBOOK

(Buku Catatan Harian Program Magang)



Peserta:

Nama Lengkap	:.....
NIM	:.....
Program Studi	:.....
Lembaga	:.....

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
TAHUN 2021**

BIODATA PEMILIK

Nama Lengkap :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat Rumah :
No. HP :
Jenis Kegiatan :
Dosen Pembimbing Lapangan :

Sorong,2021
Peserta Program Magang,

.....
NIM.

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
1				
2				
3				
4				
5				
6				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
28				
29				
30				

Sorong,.....2021
Petugas Lapangan,

(.....)
NIP.

RUBRIK PENILAIAN MAGANG

(Diisi Oleh Perusahaan/Lembaga)

Nama Peserta Magang :
NIM :
Semster :
Tempat Magang :
Jangka Waktu Magang :
Deskripsi tugas selama magang :

Penilaian Prestasi Magang

NO	KRITERIA	Unsatisfactory Range nilai 50 - 60	Satisfactory Range nilai 70 - 80	Exemplary Range nilai 90 - 100	Score 50 - 100
1	Inisiatif	Tidak pernah menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan pekerjaan magang	Beberapa kali menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan pekerjaan magang	Sering menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan pekerjaan magang	
2	Disiplin	Jarang datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Hampir selalu datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	Selalu datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	

3	Ketekunan	Jarang melaksanakan pekerjaan sampai selesai dengan kualitas yang baik	Hampir selalu melaksanakan pekerjaan sampai selesai dengan kualitas yang baik	Selalu melaksanakan pekerjaan sampai selesai dengan kualitas yang baik	
4	Berpikir kritis, kreatif, dan analitis	Kurang menunjukkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan analitis yang cukup baik	Menunjukkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan analitis yang cukup baik	Menunjukkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan analitis yang sangat baik	
5	Kemampuan beradaptasi	Kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja magang dengan baik	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja magang dengan cukup baik	Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja magang dengan sangat baik	
6	Kemampuan Komunikasi (lisan maupun tulisan)	Kurang mampu melakukan komunikasi (tertulis/lisan) dalam pekerjaan	Mampu melakukan komunikasi (tertulis/lisan) dalam pekerjaan dengan cukup baik	Mampu melakukan komunikasi (tertulis/lisan) dalam pekerjaan dengan sangat baik	
7	Penampilan	Kurang memenuhi standar pekerjaan profesional di tempat kerja	Cukup memenuhi standar pekerjaan profesional di tempat kerja	Memenuhi standar pekerjaan profesional di tempat kerja	
8	Kemampuan Teknikal	Kurang menguasai kemampuan dasar teknis untuk melaksanakan pekerjaan magang	Cukup menguasai kemampuan dasar teknis untuk melaksanakan pekerjaan magang	Sangat menguasai kemampuan dasar teknis untuk melaksanakan pekerjaan magang	

9	Kemampuan Bekerjasama dalam Tim	Kurang mampu bekerjasama dalam tim	Dapat bekerjasama dalam tim dengan cukup baik	Dapat bekerjasama dalam tim dengan sangat baik	
10	Hasil Pekerjaan (Kontribusi)	Pekerjaan kurang memuaskan dan tidak memberikan kontribusi terhadap pekerjaan tim	Hasil pekerjaan cukup memuaskan dan cukup memberikan kontribusi terhadap pekerjaan tim	Hasil pekerjaan memuaskan dan memberikan kontribusi terhadap pekerjaan tim	
	Jumlah				

Sorong,.....
Penilai,

(.....)

LOGBOOK

(Buku Catatan Harian Program Riset)



Peserta:

Nama Lengkap	:.....
NIM	:.....
Program Studi	:.....
Lembaga	:.....

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
TAHUN 2021**

BIODATA PEMILIK

Nama Lengkap :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Alamat Rumah :
No. HP :
Jenis Kegiatan :
Dosen Pembimbing Lapangan :

Sorong,2021
Peserta Program Riset,

(.....)
NIM.

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
1				
2				
3				
4				
5				
6				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				

No.	Tanggal / Waktu	Kegiatan	Catatan Kemajuan (Berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat dsb)	Paraf Petugas
28				
29				
30				

Sorong,.....2021
Petugas Lapangan,

(.....)
NIP.

RUBRIK PENILAIAN RISET

Nama Peneliti :

Judul :

Lembaga :

NO.	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR*)	NILAI
1.	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none"> • Ketajaman Perumusan Masalah • Kesesuaian Tujuan Penelitian dengan Masalah Penelitian • Manfaat Penelitian 	25		
2.	TINJAUAN PUSTAKA <ul style="list-style-type: none"> • Relevansi dengan Masalah Penelitian • Cara Mengutip • Kemutakhiran Sumber Pustaka • Cara Penyusunan Daftar Pustaka 	23		
3.	METODOLOGI PENELITIAN <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Rancangan dengan Masalah Penelitian • Ketepatan Instrumen Penelitian • Ketepatan Metode Analisis Data 	35		
4.	KALAYAKAN PENELITIAN <ul style="list-style-type: none"> • Kewajaran Biaya Penelitian (Optional) • Kewajaran Jadwal Penelitian 	7		
5	UMUM <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika Proposal • Keterbacaan • Penggunaan Bahasa 	10		
JUMLAH		100		
CATATAN PENELAHAH :				

- Setiap Kriteria diberi Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7

1 = Buruk	5 = Cukup
2 = Sangat Kurang	6 = Baik
3 = Kurang	7 = Sangat Baik

Sorong,.....2021
Penelaah/Penilai,

(.....)
NIDN :

